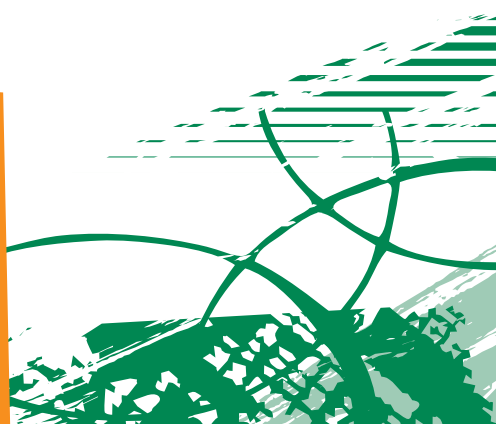




# Tema: Sungguh-Sungguh Hidup!

Pelajaran alkitab untuk  
anak-anak



# Pengantar

Jilid ini berisi pelajaran-pelajaran yang dipakai dalam kegiatan penginjilan kaum muda tahun 2014.

Tema kegiatan ini ialah: Sungguh-Sungguh Hidup! Tema ini didasarkan pada berbagai cerita Alkitab sebagai berikut:

1. Sungguh-sungguh berpesta Yohanes 2:1-12
2. Sungguh-sungguh melihat Markus 10:46-52
3. Sungguh-sungguh cukup Yohanes 6:1-15
4. Sungguh-sungguh kaya Kejadian 13
5. Sungguh-sungguh baik Lukas 15:1-7

Sungguh-sungguh: Kata ini berbicara tentang sesuatu yang memiliki nilai abadi. Fokus utama dalam penceritaan, latihan-latihan, dan tugas-tugas di sini adalah untuk membuat kisah-kisah Alkitab dikenal oleh kaum muda sekuler/hidup secara duniawi. Jilid ini dirancang untuk membantu dalam mempersiapkan cerita atau diskusi bagi kaum muda. Anda lebih mengenal kelompok anak didik Anda, dan Anda dapat mempergunakan materi yang tersedia di sini untuk membantu Anda dengan cara yang paling sesuai bagi Anda.

Hendaknya setiap pelajaran diiringi dengan doa agar Roh Allah bekerja: "Tuhan, kami sendiri tidak berkuasa, tetapi kiranya Engkau berkenan menjamah hati setiap anak-anak dan kaum muda ini." Lagipula, semua ini adalah pekerjaan Allah, dan akan berhasil sesuai dengan janji-janji-Nya sendiri.

Dengan sepenuh hati kami berharap kiranya berkat Allah menyertai Saudara dalam kegiatan kelas Alkitab dan pekan Alkitab pada liburan musim panas ini.

*Atas nama panitia,*

*N.J. Teerds, ketua*

*@hakcipta: [www.bibleandbookministry.com](http://www.bibleandbookministry.com)*

*Dipublikasikan secara gratis!*

# Pelajaran 1



# Pelajaran 1: SUNGGUH-SUNGGUH BERPESTA!

## Tema

Tuhan Yesus mengadakan mukjizat, mengubah air menjadi anggur pada pesta pernikahan di Kana.



## Bacaan Alkitab

Yohanes 2:1-12



## Ayat kunci

Yoh.2:11 Hal itu dibuat Yesus ... sebagai yang pertama dari tanda-tanda-Nya dan dengan itu Ia telah menyatakan kemuliaan-Nya, dan murid-murid-Nya percaya kepada-Nya.



## Keterangan ayat

Yohanes 2

**Ayat 1:** Pada hari ketiga ... : Tiga hari setelah Yesus bertemu Filipus di Yudea.

... ada perkawinan... : yang berlangsung sehari penuh.

Hanya orang-orang kaya yang dapat mengadakan pesta lebih dari sehari.

...ibu Yesus ada di situ: Pasangan yang menikah tentulah sanak keluarga Yesus dan ibu-Nya. Hal ini dapat disimpulkan dari kehadiran Maria, dari perkataannya kepada Yesus, perilakunya yang akrab dengan para pelayan, dan fakta bahwa baik Yesus maupun murid-murid-Nya diundang.

**Ayat 2:** Yesus dan murid-murid-Nya diundang juga ke perkawinan itu. Mereka diundang ketika pasangan pengantin mendengar bahwa Yesus dan para murid-Nya telah tiba di Kana, tempat tinggal Natanael.

...murid-murid-Nya...: keenam orang yang sudah mengikuti Yesus: Andreas, Simon Petrus, Yakobus, Yohanes, Filipus, dan Natanael.

**Ayat 3:** Ketika mereka kekurangan anggur ... : Hal ini menandakan bahwa pihak keluarga pengantin bukan orang berpunya. Mereka tidak berencana mengundang begitu banyak orang. Allah mencukupi mereka dalam kekurangan ini, dengan tujuan memberi Yesus kesempatan untuk menyatakan siapa diri-Nya.

... ibu Yesus berkata kepada-Nya...: Maria percaya bahwa Anaknyanya adalah Anak Allah, Sang Mesias yang dijanjikan. Dia percaya bahwa Yesus dapat menolong dalam setiap kebutuhan, dan bahwa Ia mampu mencukupi setiap kekurangan. Karena itu, dengan yakin Maria meminta kepada Yesus. Menurut pendapatnya, sudah tiba waktunya bagi Yesus untuk menunjukkan siapa diri-Nya. Bukankah Yohanes Pembaptis sudah terang-terangan mengumumkan bahwa Yesus adalah Anak Allah dan Mesias? (Yoh. 1:29, 34).

... Mereka kehabisan anggur: Maria membujuk Anaknyanya untuk membantu. Maria merasa turut malu atas nama keluarga mempelai. Dalam budaya sopan-santun ketimuran, suatu aib yang tak terlupakan apabila tidak ada cukup makanan dan minuman pada suatu pesta perkawinan. Keluarga mempelai akan dianggap pelit.

**Ayat 4:** (terjemahan KJV): Wahai perempuan ... : Bukan lagi "Ibu." Itu merupakan kata sapaan yang biasa dipakai sehari-hari untuk memanggil perempuan. Dengan ini, Maria harus mengerti bahwa ikatan keluarga bukanlah yang terutama bagi Tuhan Yesus. Maria tidak boleh lagi menganggap Dia sebagai Anaknyanya yang tunduk.

...Mau apakah engkau dari pada-Ku ... : Janganlah engkau memerintah Aku. Aku akan menentukan





sendiri apa yang Kulakukan. Yesus tidak membiarkan diri-Nya dipengaruhi orang.

*Saat-Ku belum tiba: Saat yang ditentukan Bapa, ketika Yesus harus menyatakan diri sebagai Anak Allah dan Mesias, belumlah tiba.*

**Ayat 5:** ... ibu Yesus berkata kepada pelayan-pelayan: Maria dengan penuh kelemahlembutan menerima teguran tegas dari Tuhan Yesus. Dia tetap percaya bahwa Anaknya akan mengatasi masalah kekurangan anggur.

*Apa yang dikatakan kepadamu, buatlah itu: Tidak peduli betapa anehnya perintah itu bagimu.*

**Ayat 6:** ... untuk pembasuhan menurut adat orang Yahudi: Di samping sejumlah upacara pembasuhan yang diperintahkan Allah, orang Yahudi menambahkan banyak sekali upacara pembasuhan lain. Dalam Markus 7:3-4 dikatakan, "Sebab orang-orang Farisi seperti orang-orang Yahudi lainnya tidak makan kalau tidak melakukan pembasuhan tangan lebih dulu, karena mereka berpegang pada adat istiadat nenek moyang mereka; dan kalau pulang dari pasar mereka juga tidak makan kalau tidak lebih dahulu membersihkan dirinya. Banyak warisan lain lagi yang mereka pegang, umpamanya hal mencuci cawan, kendi dan perkakas-perkakas tembaga."

*Masing-masing isinya dua tiga buyung: sekitar 100 liter. Satu buyung kurang lebih setara dengan 40 Liter.*

**Ayat 7:** Isilah tempayan-tempayan itu penuh dengan air: Tuhan Yesus bisa saja menciptakan anggur dalam tempayan-tempayan itu tanpa memakai cara apa pun. Tetapi jika demikian, mungkin orang akan berkata bahwa di dalam tempayan-tempayan itu memang sudah ada anggur sebelumnya. Yesus hendak menghilangkan segala kecurigaan, sebagaimana tampak dalam kejadian berikutnya. Secara spontan, pemimpin pesta membenarkan bahwa itu benar-benar mujizat.

*Dan mereka pun mengisinya sampai penuh: Semua orang berharap banyak pada Yesus. Tanpa tahu apa gunanya melakukan itu, dan tanpa bertanya-tanya, mereka langsung melakukan perintah-Nya dengan taat, meskipun hal itu kelihatannya aneh.*

*Perkataan-Nya penuh kuasa dan menuntut penghormatan dari semua orang.*

*Tuhan Yesus menghadiahi pasangan pengantin itu dengan kado pernikahan yang sangat mewah: 600 liter anggur bermutu tinggi, yang harganya tentu amat mahal.*

**Ayat 8:** ... pemimpin pesta .. : Pengurus, yang bertanggung jawab memastikan bahwa segala sesuatunya berlangsung lancar dan memuaskan.

**Ayat 10:** ... sesudah orang puas minum ... : dan orang tidak dapat lagi membedakan anggur yang baik dan yang buruk.

*... barulah yang kurang baik: yaitu anggur yang dicampur dengan air.*

**Ayat 11:** ... sebagai yang pertama dari tanda-tanda-Nya: Inilah mukjizat Yesus yang pertama.  
*... Kana yang di Galilea: Ada juga kota lain yang bernama Kana, di tanah suku Asyer, dekat kota Tirus.  
... menyatakan kemuliaan-Nya: Yesus memperlihatkan bahwa diri-Nya adalah Allah.  
... dan murid-murid-Nya percaya kepada-Nya: bahkan lebih daripada sebelumnya.*

**Ayat 12:** Sesudah itu Yesus pergi ke Kapernaum...: tempat tinggal keluarga Yesus.  
*... dan mereka tinggal di situ hanya beberapa hari saja: Yesus dan para murid-Nya hanya menginap sebentar di sana.*





## **Kaitan dengan ajaran dan pengakuan iman**

### *Pernikahan*

*Pernikahan ditetapkan oleh Allah di dalam Firdaus: Tidak baik, kalau manusia itu seorang diri saja (Kej. 2:18-24).*

*Tuhan Yesus juga menghiasi pernikahan ini dengan kehadiran-Nya.*

*Oleh karena itu janganlah engkau ragu bahwa keadaan menikah itu berkenan di mata Tuhan, sebab Dia sendiri menjadikan istri bagi Adam, membawa perempuan itu dan memberikannya sendiri kepada dia sebagai istrinya; dengan demikian hal itu menjadi saksi bahwa Dia, dengan tangan-Nya sendiri, juga akan memberikan kepada setiap orang istri mereka masing-masing. Karena alasan inilah Tuhan Yesus Kristus juga sangat menghormati perkawinan dengan memberikan kehadiran-Nya, hadiah, serta mukjizat, di Kana Galilea, untuk menunjukkan bahwa status yang suci ini harus dihormati oleh semua orang, dan bahwa Dia akan menolong serta melindungi orang-orang yang menikah, bahkan ketika mereka tidak layak mendapatkannya. (Surat Perkawinan Gerejawi).*

### *Mukjizat pertama Yesus*

*Melalui mukjizat pertama-Nya ini, Yesus menunjukkan bahwa hal-hal biasa dalam kehidupan kita sehari-hari pun Dia pedulikan. Bukan hanya masa-masa sedih, tetapi juga saat-saat gembira. Dia tidak hanya ingin bersama kita pada hari-hari istimewa tertentu, tetapi juga Dia mau memerhatikan kita setiap hari sepanjang hidup kita. Dia meyakinkan hal itu dengan tegas, tepat sebelum Dia naik ke surga: Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa... (Mat. 28:20)*

*Dia ingin agar kita memberitahukan kepada-Nya segala keperluan dan kesulitan kita, dan agar kita percaya bahwa Dia mampu dan mau mencukupinya. Bagaimana cara Dia melakukannya, kita percayakan saja kepada-Nya dengan hati tenang.*

*Apa yang Allah perintahkan agar kita memohon kepada-Nya?*

*Jaw. Segala kebutuhan rohani dan jasmani (a), yang disimpulkan Tuhan Kristus dalam doa yang diajarkan-Nya sendiri kepada kita. (Katekismus Heidelberg no. 118).*

### *Berperilaku Biasa*

*Tuhan Yesus berperilaku wajar-wajar saja. Dia pergi ke pesta pernikahan. Dia makan dan minum, dan Dia berbahagia bersama orang-orang yang bergembira. Tidak ada yang salah dengan semuanya itu. Ada waktu untuk tertawa (Pkh. 3:4). Yesus tidak mencolok karena perilaku yang tidak biasa.*

*Seperti yang bisa diduga, orang-orang yang mengutamakan aturan agama secara lahiriah sangat jengkel dengan perilaku Yesus yang biasa-biasa saja ini. Mereka sudah mengecam Yesus dalam pikiran mereka. Menurut mereka, tidak ada tindakan yang lebih buruk bagi-Nya daripada memulai karya keselamatan-Nya di sebuah pesta pernikahan.*

*Namun, Tuhan Yesus menanggapi pemikiran mereka dengan perkataan berikut: Kemudian Anak Manusia datang, Ia makan dan minum, dan kamu berkata: Lihatlah, Ia seorang pelahap dan peminum... (Luk. 7:34).*

*Sebagai orang Kristen, kita seharusnya berperilaku wajar, dan pada masa-masa sukacita kita mesti bersikap seceria mungkin, sebagaimana Allah menghendaki dan menciptakan kita untuk melakukannya. Tuhan Yesus datang bukan untuk membuat kita bersusah hati, melainkan berbahagia. Yesus menciptakan anggur, yang menyukakan hati manusia (Mzm. 104:15).*

*Orang-orang pemurung jelas bukan sosok yang baik untuk mewartakan Injil. Setiap perilaku yang tidak wajar itu dibuat-buat dan tidak rohani. Hal itu tidak lebih daripada ungkapan rasa puas pada diri sendiri.*

*Apabila kita tidak membutuhkan Tuhan Yesus pada masa bahagia, jangan-jangan Ia pun tidak akan hadir pada masa kesusahan kita.*



### *Tujuan mukjizat-mukjizat Yesus*

*Yohanes hanya menceritakan tujuh mukjizat Tuhan Yesus. Bagi Yohanes, semua mukjizat itu mengarah pada satu tujuan yang sama. Melalui mukjizat-mukjizat ini, Tuhan Yesus menunjukkan bahwa Dialah Mesias, Anak Allah, Allah sendiri. Dengan mukjizat-mukjizat itu, Ia memperlihatkan kemuliaan ilahi-Nya, keagungan-Nya, kemahakuasaan-Nya, kebaikan-Nya, dan belas kasihan-Nya. Itu sangat nyata melalui mukjizat yang satu ini. Yesus tidak melakukan apa pun terhadap air itu. Ia tidak mengatakan apa pun terhadapnya. Hanya karena Dia berkehendak saja, air itu berubah menjadi anggur. Ia menciptakan anggur dari air.*

*Dia tidak bermaksud mengulang mukjizat ini lagi. Dengan mukjizat pertama ini, Yesus menyatakan dengan jelas bahwa dalam Kerajaan-Nya yang akan datang, tidak akan ada kekurangan apa pun yang kita perlukan. Mereka tidak akan menderita lapar dan dahaga lagi, dan matahari atau panas terik tidak akan menimpa mereka lagi. Sebab Anak Domba yang di tengah-tengah takhta itu, akan menggembalakan mereka dan akan menuntun mereka ke mata air kehidupan. (Why. 7:16-17)*

### *Tanda-tanda*

*Mukjizat Yesus disebut "tanda". Itu artinya bukti: tanda yang diberikan sebagai bukti. Mukjizat itu menunjukkan bahwa Tuhan Yesus adalah Allah, dan bahwa di dalam Dia, kerajaan Allah sudah datang. Mukjizat itu adalah bukti yang kasat mata akan keselamatan. Mukjizat mengiringi pewartaan keselamatan secara lisan. Jikalau Aku tidak melakukan pekerjaan-pekerjaan Bapa-Ku, janganlah percaya kepada-Ku, tetapi jikalau Aku melakukannya dan kamu tidak mau percaya kepada-Ku, percayalah akan pekerjaan-pekerjaan itu, supaya kamu boleh mengetahui dan mengerti, bahwa Bapa di dalam Aku dan Aku di dalam Bapa (Yoh. 10:37-38).*

### *Menguatkan iman*

Tanpa pernah melihat Tuhan Yesus mengadakan satu mukjizat pun, para murid sudah percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah, sang Mesias yang dijanjikan. Mereka percaya pada janji Allah, dan sekarang mereka telah mendengar dari Yohanes Pembaptis bahwa Penyelamat yang dijanjikan sudah datang dalam pribadi Yesus orang Nazaret.

Dengan mengadakan mukjizat, Tuhan Yesus menguatkan iman para murid. Iman mereka berbeda jauh dengan iman kebanyakan orang Yahudi, yang memang percaya pada mukjizat-mukjizat Yesus, tetapi tidak pada Yesus sendiri (Yoh. 2:23).

Satu mukjizat dari Allah juga bisa menjadi penyebab langsung yang membuat seseorang percaya, tetapi mukjizat tidak dapat menjadi dasar iman atau isi iman itu sendiri. Iman yang benar dilandaskan pada janji-janji Allah. Apa yang perlu diimani oleh seorang Kristen?

Jaw. Segala sesuatu yang dijanjikan kepada kita dalam Injil... (Katekismus Heidelberg no.22)



### **Saran penyampaian cerita**

#### **Tema:**

Sungguh-sungguh berpesta. Kapankah suatu pesta disebut pesta yang sesungguhnya? Bukan ketika hanya ada kesenangan saja. Sungguh menyenangkan hadir di suatu perayaan pernikahan. Ketika semua berjalan baik di antara kedua pihak keluarga, maka suatu perayaan nikah disebut pesta.

Dibutuhkan persiapan untuk itu. Ada pengumuman. Barangkali juga ada pemberitahuan di media sosial. Ada kartu undangan. Anda bisa membawa contoh undangan pernikahan untuk ditunjukkan kepada anak-anak.



Ada anak-anak yang hanya tahu upacara pernikahan sipil di KUA. Jelaskan bahwa orang Kristen bisa melaksanakan upacara pernikahan di gereja. Sebutkan apa saja yang dikerjakan di sana. Pasangan pengantin meminta berkat Tuhan. Mereka berlutut, lalu berkat Allah didoakan dan dinyanyikan atas mereka. Perayaan pernikahan sangatlah membahagiakan, tetapi itu hanya bisa menjadi pesta yang sesungguhnya jika Tuhan hadir di sana.

**Kerangka cerita:**

1. Tuhan Yesus sudah berangkat dari Yudea ke Galilea bersama sejumlah murid.
2. Tiga hari kemudian, mereka tiba di Kana, tempat tinggal Natanael.
3. Bertepatan saat itu ada pesta pernikahan sedang digelar di Kana.
4. Yesus dan murid-murid-Nya juga diundang untuk menghadiri pesta tersebut.
5. Maria, ibu Yesus, bersama saudara-saudara-Nya, sudah ada di sana.
6. Maria memberi tahu Yesus bahwa anggur sudah habis.
7. Yesus mengatakan kepadanya bahwa Maria tidak bisa menyuruh apa yang harus dilakukan Yesus.
8. Maria berharap Yesus akan melakukan sesuatu yang ajaib, lalu memberi petunjuk kepada para pelayan.
9. Yesus memerintahkan para pelayan untuk mengisi tempayan-tempayan sampai penuh.
10. Kemudian, Dia menyuruh mereka membawa air itu kepada penanggung jawab pesta untuk dicicipi.
11. Penanggung jawab pesta terkesima oleh anggur yang sangat bermutu itu.
12. Dengan cara ini, Tuhan Yesus untuk pertama kalinya menunjukkan bahwa Dia adalah Allah.
13. Hanya dengan berkehendak, Dia mengubah 600 liter air menjadi anggur yang bagus.
14. Para murid semakin yakin bahwa Yesus adalah Mesias.
15. Setelah pesta pernikahan selesai, mereka pergi ke rumah-Nya, di Kapernaum.

**Untuk 4-8 tahun:**

Hari pernikahan adalah hari yang menyenangkan. Tahu kenapa? Mungkin beberapa anak tahu alasannya. Barangkali ada di antara mereka yang pernah menghadiri pesta pernikahan dan bisa menceritakan sebagian hal yang terjadi di sana. Kalau tidak ada, jelaskanlah kepada mereka. Anda dapat menggunakan foto pengantin untuk menjelaskan hal ini.

Pengantin laki-laki berkata kepada pengantin wanita: "Aku mengambil engkau menjadi istriku." Dan pengantin wanita berkata kepada pengantin pria, "Aku menerima engkau sebagai suamiku. Kita berjanji untuk saling setia seumur hidup."

Pada hari pernikahan, mereka pergi ke gereja. Mereka berlutut, lalu berdoa, "Ya Tuhan, tetaplah beserta kami, juga setelah kami menikah." Nah, di Israel pernah terjadi hari yang menyenangkan seperti itu. Dengarkanlah ...

**Untuk 8-12 tahun:**

*Hari pernikahan sangatlah penting bagi seorang laki-laki dan seorang perempuan. Ada yang bisa menjelaskan kenapa?*

*Seorang lelaki dan seorang perempuan saling mencintai, dan mereka berjanji untuk setia satu sama lain.*

*Hari pernikahan juga sangat menyenangkan. Kenapa?*

*Mereka sudah menunggu-nunggu hari itu. Mereka sudah mengadakan banyak persiapan untuk itu.*

*Mereka mengenakan baju yang sangat bagus. Tetapi, apakah bagian yang paling penting dari hari pernikahan ini?*

*Pasangan pengantin pergi ke gereja. Di sana mereka mengucapkan janji setia, dan mereka juga berdoa untuk itu.*





*Di Israel, pada zaman Tuhan Yesus, pesta pernikahan dilangsungkan secara sangat berbeda dengan zaman kita sekarang. Begini ceritanya ...*

**Untuk 12+ tahun:**

*Kalau seorang lelaki dan seorang perempuan saling menyukai dan sudah bertunangan beberapa waktu lamanya, mereka kemudian akan menikah. Saat itu, hari pernikahan perlu diatur.*

*Mereka harus menyiapkan banyak hal secara rinci. Bayangkan saja: Persiapan, membuat janji di sana sini, mengirim undangan (Anda dapat membawa contoh undangan), membeli baju bagus, foto-foto, dll.*

*Menurut kalian, apa yang paling menyenangkan di hari ini? Biarkan anak-anak menjawab.*

*Bila kamu orang Kristen, kamu akan menganggap upacara pernikahan di gereja sebagai hal yang penting. Saat itu kamu meminta agar Tuhan hadir dalam pernikahan. Mengapa hal tersebut begitu penting? Karena: suatu kehidupan, suatu pernikahan, tanpa Tuhan akan menjadi kosong. Hari pernikahan tanpa Tuhan juga kosong.*

*Dalam Alkitab, ada cerita tentang pesta pernikahan. Begini ceritanya ...*





## Untuk dibaca bersama anak-anak

Yohanes 2:1-12



## Lagu

Lagu tema

Kidung dari Mzm. 75

Kidung dari Mzm. 81

Kidung dari Mzm. 100

Kidung dari Mzm. 146



## Saran untuk persiapan para pemandu

Apabila Anda sudah mengenal anak-anak dalam kelompok Anda, mungkin Anda juga tahu ada di antara mereka yang orangtuanya bercerai, atau mungkin ada yang sudah tidak punya ayah ibu. Tuhan juga mengetahuinya.

Ceritakan pernikahan sebagai sesuatu yang penuh cinta dan kesetiaan. Hal ini berlaku juga ketika keadaan sukar. Kesukaran memang ada kalanya timbul, dan pasti ada dalam pernikahan.

Saat itu terjadi, suami dan istri bisa menceritakan kesulitan mereka kepada Tuhan. Dia sanggup menolong. Berikut ini beberapa pertanyaan praktis yang berguna sebagai bahan diskusi:

1. Apakah anak-anak yang orangtuanya bercerai atau mengalami masalah pernikahan masih suka berdoa bersama dan untuk anak-anak mereka?
2. Bagaimana Anda menjelaskan kepada anak tentang arti “kesetiaan”?
3. Sebagaimana seorang lelaki mengasihi istrinya, demikian pula Tuhan mengasihi anak-anak-Nya. Dalam Alkitab, Tuhan juga diibaratkan sebagai mempelai pria, dan umat yang percaya kepada-Nya diibaratkan sebagai mempelai wanita. Mengapa gambaran pernikahan dipakai di sini?

## Pembinaan 12+

### *Mempelajari Alkitab*

1. Di ayat 1 dan 2 disebutkan secara khusus orang-orang yang juga diundang. Siapakah mereka?
2. Pikirkanlah alasan mengapa Yesus juga diundang.
3. Di ayat 3 kita membaca bahwa air anggur habis. Ibu Yesus memberitahunya kepada Yesus. Mengapa dia melakukannya?
4. Yesus sepertinya tidak mau ikut campur dalam hal itu. Atau, mungkin Dia mau (ayat 4)?
5. Yesus menyuruh supaya tempayan-tempayan diisi air. Mengapa Dia memberi perintah seperti itu?
6. Apa mukjizat yang sesungguhnya di sini?
7. Di mana kamu membaca bahwa dalam pesta perkawinan, anggur terbaik pasti disajikan pertama kali, dan belakangan baru anggur yang kurang baik?



8. Apakah artinya kalimat: Dan murid-murid-Nya percaya kepada-Nya (ay. 11 c)?

***Diskusi lisan***

- a. Apa itu mukjizat?
- b. Apakah mukjizat masih terjadi pada zaman sekarang?
- c. Mengapa Yesus tidak memberitahukan solusinya kepada ibu-Nya sebelumnya?



# Tugas: Sungguh-sungguh berpesta • Rangkaian Bendera

## Kaitan dengan cerita:

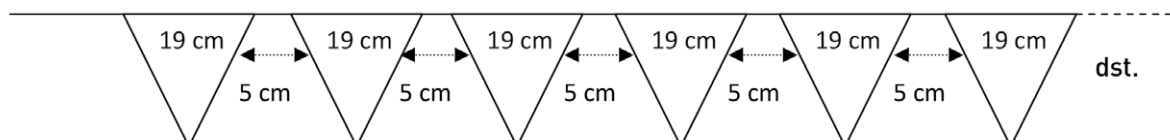
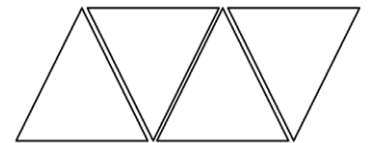
Untaian bendera identik dengan pesta. Jadi kita akan membuat rangkaian bendera yang ceria ini bersama-sama, yang nanti bisa digantung sepanjang minggu. Penuh dengan orang-orang yang gembira, besar kecil, tua muda, kulit putih maupun warna apa saja! Ini bisa menjadi kesempatan bagus untuk berbicara tentang pernikahan Anak Domba, di mana semua orang dari segala bangsa akan hadir!

## Alat dan bahan:

- Gambar pola A: Pola bendera
- Macam-macam kain perca ukuran besar (baju lama, lap tangan, sisa potongan kain, dll.)
- Pita (3 meter cukup untuk 8-10 bendera kecil)
- Gunting tajam untuk memotong kain (setiap anak satu, atau satu untuk berdua)
- Sisa kain perca, kain tule / kain kelambu, beludru, kulit, dll., untuk membuat bentuk pakaian
- Sisa pita, kancing kecil, dll.
- Potongan kain flanel (merah muda, coklat muda, coklat tua)
- Benang wol (coklat, krem, hitam, kuning / oranye cerah)
- Mata boneka plastik
- Lem (satu untuk berdua atau bertiga)
- Opsional/tidak diharuskan: celemek kerja • Gunting kain • Mesin jahit
- Jarum pentul / peniti • Pensil • Pita ukur

## Persiapan:

- Dengan menggunakan botol atau termos, gambarlah lingkaran pada kain flanel dengan pensil, diameternya kurang lebih 5,5 cm. Potong dengan gunting. Lingkaran ini akan menjadi bentuk muka (simpan sisa flanel untuk membuat bentuk tangan dll.). Fotokopi pola bendera beberapa lembar untuk memotong bentuk bendera.
- Ambil potongan kain yang cocok dan rapikan. Hindari lipatan.
- Tumpuk dua lembar kain, dan jejerkan 2 sampai 4 pola bendera di atasnya. Rekatkan dengan jarum pentul/peniti.
- Potong bentuk bendera satu per satu. Lepaskan yang sudah terpotong, dan teruskan dengan pola berikutnya, agar tiap bendera terpisah.
- Bendera-bendera kain direkatkan pada pita berpasang-pasangan. Ukuran bendera: lebar 19 cm, jarak antar bendera 5 cm. Dengan 8-10 buah bendera, akan tersisa 30-50 cm pita di sisi kanan dan kiri untuk menggantung rangkaian bendera.



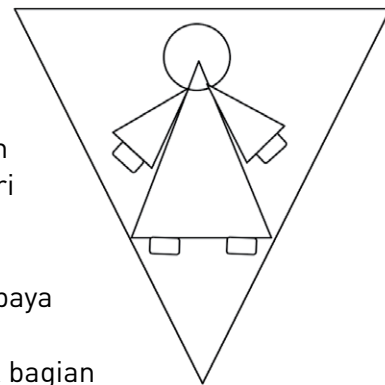
- Sebaiknya tiap anak membuat 2 bendera (satu untuk menghadap muka dan satu menghadap belakang).
- Bendera-bendera itu bisa dibagikan belakangan. Jadi setiap anak menerima 2 bendera, 4



buah mata boneka, dan 2 potongan wajah dari kain flanel (Untuk anak 6-8 tahun diperlukan kira-kira setengah jam untuk membuat 2 atau 3 bendera).

#### Tata cara pengerjaan

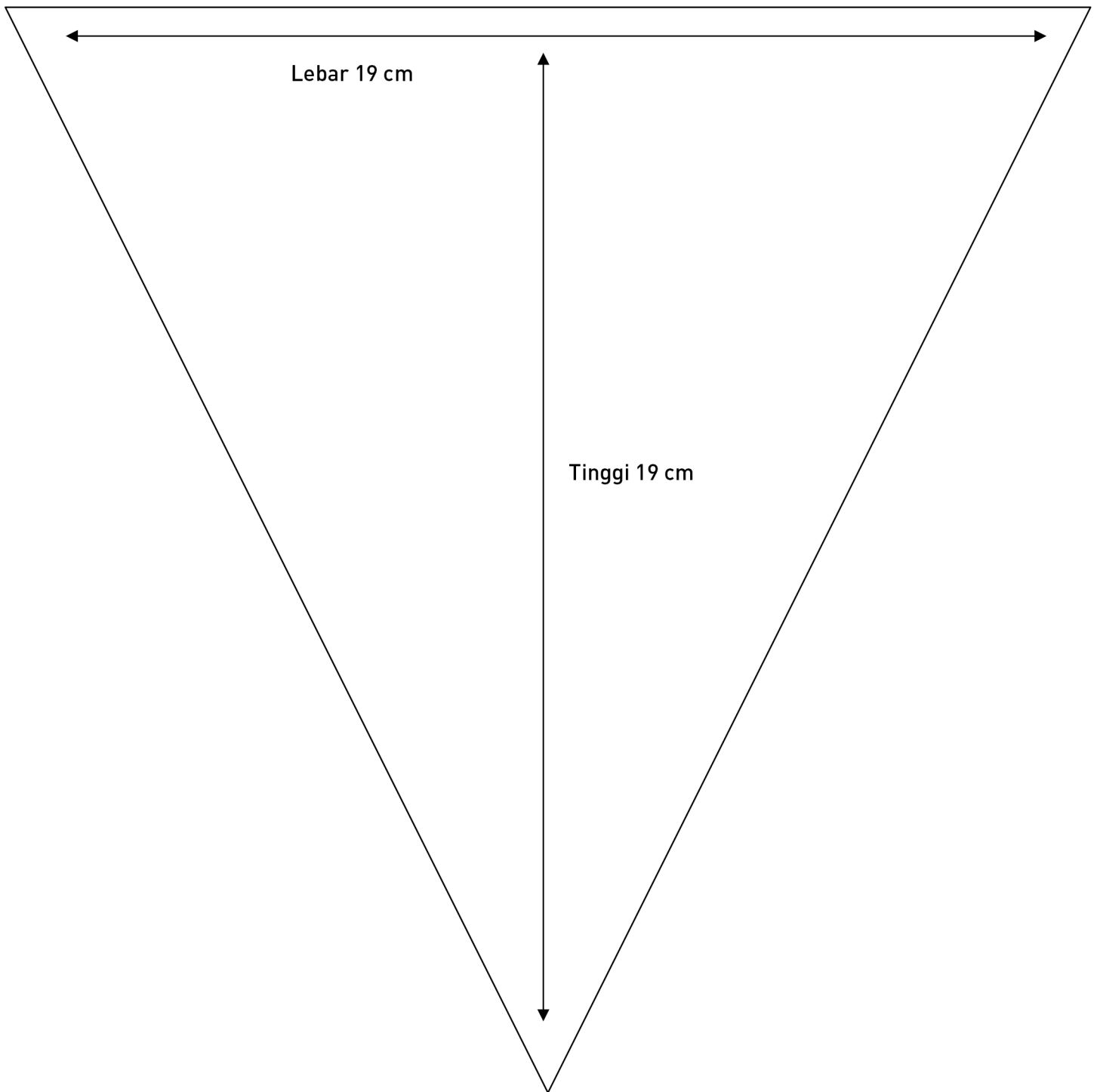
- Anak-anak bisa membuat “peserta pesta” mereka sendiri dari kain! Pertama, biarkan mereka memotong semua bagiannya, lalu posisikan potongan-potongan itu di atas bendera. (Pastikan arah bendera benar, tidak miring 120 derajat). Sisakan 2 cm dari tepi atas dan 1 cm dari masing-masing tepi kanan dan kiri.
- Setelah semuanya dipotong dan dijejerkan, sekarang waktunya mengelem. Pastikan setiap pinggirannya dilem dengan baik supaya tidak lepas.
- Untuk anak-anak kecil yang masih kesulitan memotong bentuk bagian tubuh, mereka dapat menggunakan bentuk segitiga untuk badan dan lengan, serta bentuk persegi panjang untuk telapak kaki dan tangan. Lengkapi dengan membuat rambut, hidung, dan mulut dari benang wol.
- Sesudah itu tempelkan sisi belakang 2 bendera satu sama lain, sehingga sisi yang bergambar menghadap keluar bolak-balik. Jahit pinggirannya dengan jahitan zigzag atau jelujur.
- Sesudah itu tempelkan sisi belakang 2 bendera satu sama lain, sehingga sisi yang bergambar menghadap keluar bolak-balik. Jahit pinggirannya dengan jahitan zigzag atau jelujur.
- Tempelkan bendera pada pita, beri jarak 5 cm antar bendera, dan jahitlah (sebaiknya pertama-tama dengan jahitan zigzag agar bendera terjahit erat).
- Gantungkan rangkaian bendera!



#### Contoh: Garis bendera







## Pelajaran 2:



# Pelajaran 2: SUNGGUH-SUNGGUH MELIHAT

## Tema

Imanmu telah menyelamatkan engkau. Yesus tak hanya membuat Bartimeus dapat melihat selama hidup yang singkat di dunia ini, tetapi Dia juga memberinya hidup yang kekal.



## Bacaan Alkitab

Markus 10:46-52, Matius 20:29-34, Lukas 18:35-43



## Ayat kunci

Markus 10:52 Lalu kata Yesus kepadanya: “Pergilah, imanmu telah menyelamatkan engkau!” Pada saat itu juga melihatlah ia, lalu ia mengikuti Yesus dalam perjalanan-Nya.



## Keterangan ayat

Markus 10:46-52

Ayat 46: ... seorang pengemis ... : Hampir mustahil bagi orang buta untuk mencari nafkah dengan cara lain. Mengemis merupakan suatu cela bagi umat Allah. Tuhan sudah memerintahkan umat-Nya agar memelihara orang miskin dengan baik sehingga tidak ada yang sampai perlu mengemis.

Allah memberkati kita supaya kita bisa menjadi berkat bagi orang lain.

Ayat 47: ... Yesus orang Nazaret ... : dalam bacaan-bacaan lain disebut Yesus dari Nazaret ... mulailah ia berseru, “Yesus, Anak Daud ...” : Sungguh luar biasa bahwa orang buta itu menyebut Yesus dengan gelar kehormatan yang tidak diakui oleh khalayak ramai terhadap-Nya. Orang banyak menganggap Yesus sebagai nabi, sedangkan orang buta itu menganggap Dia sebagai Mesias.

Ayat 49: ... Mereka memanggil orang buta itu ... : Orang-orang yang menguatkan dia sekarang tidaklah sama dengan orang-orang yang baru saja menegur dia sebelumnya.

Ayat 50: ... ia menanggalkan jubahnya ... : Jenis pakaian ini menghalangi kebebasan gerakannya. Dia ingin mendatangi Yesus secepat mungkin.



## Kaitan dengan ajaran dan pengakuan iman

### Pernyataan iman:

Suatu kali, waktu Yesus bertanya kepada murid-murid-Nya siapakah diri-Nya menurut kata orang, ternyata hampir tak ada orang di Israel yang menganggap-Nya sebagai sang Mesias. Para murid sendirilah yang menganggap Dia sebagai Mesias. Bartimeus si orang buta juga mengakui bahwa Yesus adalah Mesias. Sebelum itu, untuk menghindari kesalahpahaman, Tuhan Yesus pernah melarang bahkan murid-murid-Nya sendiri untuk mengungkapkan bahwa Dia Mesias. Akan tetapi sekarang, di depan kumpulan orang banyak, Dia membiarkan Bartimeus berseru dengan suara nyaring bahwa Dia adalah Mesias.

Tuhan Yesus mau agar kita mengakui Dia di depan umum. Kita harus membela Nama-Nya dengan perkataan dan perbuatan. Jika kita tidak melakukannya, tetapi menyembunyikan iman kita sendiri, atau – seperti dua orang buta dalam kisah lain – membiarkan diri kita dibungkam, kita tidak bisa berharap menerima belas kasihan-Nya.



**Keselamatan:**

*Kalaupun orang-orang buta itu tidak percaya bahwa Yesus adalah Mesias, mereka tetap akan menerima kesembuhan jika mereka memintanya pada Yesus. Tuhan Yesus menyembuhkan semua orang, entah mereka percaya atau tidak.*

*Akan tetapi, orang-orang buta ini tak hanya percaya bahwa Yesus mampu menyembuhkan mereka, tetapi juga menyadari bahwa Dialah sang Penyelamat yang dijanjikan. Tuhan Yesus tahu itu. Itulah sebabnya, di depan kumpulan orang ramai itu, Dia menyatakan bahwa orang-orang buta itu telah “diselamatkan.” Artinya, Tuhan sudah mengampuni dosa-dosa mereka. Dengan cara ini, orang berdosa dikembalikan kepada Allah. Itu hanya bisa terjadi melalui Tuhan Yesus, sang Penyelamat. Itulah artinya “keselamatan.”*

**Iman:**

Patut diperhatikan bahwa Tuhan Yesus tidak berkata: Aku telah menyelamatkan engkau, atau Aku akan menyelamatkan engkau. Sebaliknya, Dia berkata: Imanmu telah menyelamatkan engkau. Memang, hanya Kristuslah yang menyelamatkan kita, tetapi tanpa iman, keselamatan itu tidak terjadi. Itulah sebabnya Tuhan Yesus sangat menekankan hal ini.

**Makna mukjizat ini:**

Melalui sarana mukjizat ini, Yesus menyatakan pesan yang sama kepada setiap orang buta yang percaya, yang memohon belas kasihan dari-Nya: Imanmu telah menyelamatkan engkau. Dengan perkataan ini, Dia meyakinkan mereka bahwa suatu hari nanti Dia juga akan memberi mereka mata yang baru, dan mereka akan melihat Dia serta kemuliaan-Nya dengan mata mereka sendiri. Di dalam kerajaan-Nya tidak akan ada lagi orang yang buta.

Tetapi di neraka, orang tidak akan melihat apa-apa, sekalipun kedua mata mereka berfungsi. Di tempat itu hanya ada kegelapan kekal. Siapa pun yang sekarang tidak mau melihat Yesus, kelak tidak akan pernah melihat Dia di sana.

Setelah disembuhkan, orang-orang buta tadi mengikuti Tuhan Yesus dalam perjalanan ke Yerusalem, menyongsong penderitaan-Nya.

**Saran penyampaian cerita****Secara umum:**

*Bartimeus adalah anak Timeus. Timeus merupakan seorang terkemuka di masyarakat. Namanya berarti “sangat terpandang.” Jadi, Bartimeus berasal dari keluarga yang terpandang. Dia tumbuh besar dalam lingkungan yang berada.*

*Meski begitu, di sanalah dia duduk, di luar kota. Dia merasa tidak berada di tempat yang semestinya. Dia memandang dunia dengan cara berbeda dari orang lain. “Ia buta,” kata mereka.*

*Bartimeus menjalani hidup yang suram, duduk di tempat biasa di luar kota. Dia tak lagi diterima di dalam kota, dan telah memupuk cara pandangnya sendiri tentang bagaimana kehidupan berjalan. Dia merasa tidak berada di tempat yang semestinya. Ia tidak melihat ada jalan keluar. Cara pandangnya sama kelabunya seperti matanya. Tentu saja dia ingin keadaannya berbeda, tetapi bagaimana mengubahnya? Lalu didengarnya bahwa Yesus ada di kota. Dia sudah mendengar banyak hal tentang Orang ini. Cerita-cerita yang baik, hal-hal yang tidak biasa. Kisah-kisah yang tidak dimengerti oleh orang-orang kota, yang tidak mereka pandang serius. Cerita-cerita itu memberi harapan bagi Bartimeus.*

**Kerangka cerita:**

1. Tuhan Yesus berada di dekat Yerikho, dalam perjalanan ke Yerusalem.
2. Saat hampir meninggalkan kota, Ia mendengar nama-Nya dipanggil-panggil.



3. Bartimeus yang buta duduk di pinggir jalan, mengemis, tepat di depan gerbang kota.
4. Ketika Bartimeus mendengar bahwa Yesus orang Nazaret sedang lewat, ia mulai ber-seru-seru kepada-Nya.
5. Dia percaya bahwa Yesus adalah Anak Daud yang dijanjikan, sang Mesias.
6. Orang-orang berusaha menyuruh Bartimeus diam, tetapi tidak berhasil.
7. Yesus berhenti dan menyuruh agar pengemis buta itu dibawa kepada-Nya.
8. Bartimeus datang dengan begitu tergesa-gesa hingga ia melepaskan jubahnya.
9. Yesus menanyakan apa yang diinginkannya, dan Bartimeus memohon agar Yesus meuat dia dapat melihat.
10. Yesus menjawab: Imanmu telah menyelamatkan engkau. Saat itu juga, Bartimeus bisa melihat.
11. Bartimeus mengikuti Yesus dalam perjalanan ke Yerusalem.

#### **Untuk 4-8 tahun:**

Siapkan kotak dari kertas karton dan buat dua lubang yang cukup besar untuk memasukkan tangan. Letakkan berbagai macam benda di dalam kotak. Mintalah salah seorang atau beberapa anak memasukkan tangan mereka ke dalam kotak, lalu menyebutkan benda-benda apa yang mereka sentuh. Orang buta bisa melihat. Bukan dengan mata, tetapi dengan tangan, mereka bisa melihat. Apa kalian juga bisa?

#### **Untuk 8-12 tahun:**

Jika jumlah anak tidak terlalu banyak, Anda bisa memakaikan penutup mata pada salah seorang anak. Lalu berikan instruksi-instruksi kepadanya, dan tanyakan seperti apa rasanya ketika ia tidak bisa melihat apa-apa. Setelah itu Anda bisa masuk ke kisah Bartimeus.

Bartimeus buta. Meski begitu ia masih bisa “melihat” bahwa Yesus adalah Mesias, Anak Daud. Ia melihat lebih jauh, sekalipun matanya buta ...

#### **Untuk 12+ tahun:**

Barangkali anak-anak remaja ini tahu atau mengenal seorang buta di lingkungan mereka. Mulailah diskusi tentang itu. Apa yang hilang saat seseorang buta? Apa bantuan khusus yang tersedia bagi orang tuna netra? Dll. Setelah itu, buat peralihan untuk masuk ke zaman Alkitab ...



#### **Untuk dibaca bersama**

Markus 10:46-52



#### **Lagu**

Kidung dari Mzm. 81

Kidung dari Mzm. 116

Lagu tema



#### **Saran untuk persiapan para pemandu**

Bacalah perikop Alkitab bersama-sama. Cerita dalam Alkitab itu cukup terkenal.

Bertanyalah pada diri sendiri, di mana posisi saya dalam cerita ini?

Tempatkan diri Anda pada posisi tokoh-tokoh yang disebutkan dalam kisah Alkitab ini. Mana yang Anda rasa paling cocok dengan diri Anda? Mengapa?

#### **Pembinaan 12+**

*Mempelajari Alkitab*

Bacalah cerita Alkitab ini dalam Markus 10, dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Siapakah yang keluar dari Yerikho bersama murid-murid-Nya di ayat 46?



2. Mengapa Bartimeus mengemis?
3. Di ayat 48, mengapa Bartimeus disuruh diam?
4. Apa yang dilakukan Bartimeus mendengar teguran itu?
5. Apakah Yesus mendengarnya?

***Diskusi lisan***

1. Apa yang bisa kamu pelajari dari Bartimeus?
2. Bartimeus mengalami kesembuhan dua kali lipat. Bisakah kamu menjelaskannya?





# Permainan: Sungguh-Sungguh Sehat?

Kaitan dengan cerita: Bartimeus buta. Mempunyai dua mata yang sehat adalah berkat istimewa, sehingga kita bisa melihat segalanya! Hari ini kita akan bermain beberapa permainan, di setiap permainan selalu ada satu orang yang tidak melihat apa pun untuk sementara...

## Alat dan bahan yang diperlukan

| PERMAINAN                          | BAHAN YANG DIPERLUKAN                                                                                                                                                                                                                                                 |
|------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Halo, kamu siapa?               | <ul style="list-style-type: none"><li>• 1 penutup mata</li></ul>                                                                                                                                                                                                      |
| 2. Ayam mematuk                    | <ul style="list-style-type: none"><li>• Macam-macam permen (M&amp;M, Chacha, kismis, dll.)</li></ul>                                                                                                                                                                  |
| 3. Nakhoda terhebat di negeri      | <ul style="list-style-type: none"><li>• Area bermain atau lapangan</li><li>• 5 penutup mata</li><li>• Banyak botol air, seutas tali panjang</li><li>• Makanan ringan untuk tiap anak (minuman kotak, keripik, dsb.)</li></ul>                                         |
| 4. Bola dalam keranjang            | <ul style="list-style-type: none"><li>• Area bermain atau lapangan</li><li>• 2 penutup mata</li><li>• Bola (lunak)</li><li>• 2 ember</li></ul>                                                                                                                        |
| 5. Siapa yang menggemakan suaraku? | <ul style="list-style-type: none"><li>• Penutup mata</li></ul>                                                                                                                                                                                                        |
| 6. Mengumpulkan harta karun        | <ul style="list-style-type: none"><li>• Penutup mata</li><li>• Sekotak mainan balok kecil atau semacamnya (seperti Lego, Uno Stacko, dsj.)</li></ul>                                                                                                                  |
| 7. Tempelkan ekor keledai          | <ul style="list-style-type: none"><li>• Penutup mata</li><li>• Gambar keledai di kertas ukuran A3</li><li>• Ekor-ekoran, dengan perekat di ujungnya</li><li>• Opsional: Selotip untuk merekatkan gambar keledai di dinding (bisa juga diletakkan di lantai)</li></ul> |
| 8. Orang buta                      | <ul style="list-style-type: none"><li>• Penutup mata</li><li>• Area bermain kecil</li></ul>                                                                                                                                                                           |

## Persiapan:

- Kumpulkan alat dan bahan
- Cetak gambar keledai dan gunting ekornya.

## Tata cara permainan

Bagilah anak-anak menjadi beberapa kelompok yang masing-masing anggotanya 6 orang. Mainkan permainan secara bergilir.

### 1. Halo, kamu siapa?

Anak-anak berdiri melingkar. Salah seorang ditutup matanya dan berdiri di tengah. Anak dengan mata yang ditutup harus diputar perlahan sekali. Kemudian dia harus mendekati salah satu temannya di lingkaran itu. Dia akan memegang atau meraba wajah dan pakaian temannya, lalu berusaha menebak siapa yang dipegangnya.

Anak-anak yang melingkar tidak boleh bersuara.

Jika tebakan benar, giliran anak lain yang berdiri di tengah.



## **2. Ayam mematuk**

*Sejumlah permen – mungkin sekitar 10-15 buah – dihamparkan di atas meja.*

*Salah seorang anak disuruh keluar atau balik badan untuk sementara, sedangkan seorang anak lain dari lingkaran diminta menunjuk salah satu permen.*

*Anak yang tadi keluar atau balik badan diminta kembali dan harus memunguti permen satu per satu.*

*Ketika dia mengambil satu permen yang tadi ditunjuk, permainan selesai, dan permen itu boleh menjadi miliknya.*

*Kemudian stok permen ditambah lagi, dan giliran berikutnya berlanjut.*

## **3. Nakhoda terhebat di negeri**

Di area bermain, bentangkan seutas tali panjang. Di salah satu sisinya jejerkan sederetan botol plastic berisi air.

Di sisi seberang, letakkan beberapa kotak minuman (atau makanan ringan) di tanah.

Semua anak ditutup matanya, kecuali satu orang (untuk menjadi 'nakhoda' atau pemberi aba-aba)

Kemudian bisikkan kepada si nakhoda, "Ini candaan. Kita hanya pura-pura ..." setelah itu segera singkirkan tali dan semua botol air.

Katakan kepada anak-anak yang lain, mereka harus bergerak melalui rintangan-rintangan sulit untuk mendapatkan harta karun (misalnya minuman kotak) di seberang.

Barangkali akan ada hiu di sepanjang jalan.

Tetapi, yang paling penting, kapal mereka tidak boleh celaka (artinya, jangan ada yang jatuh) atau kemasukan air (jangan sampai tersandung botol).

Untungnya, ada nakhoda yang hebat di dermaga, yang akan memberi kalian petunjuk.

Semuanya siap?

"Masing-masing maju lima langkah! Sekarang kalian berdiri di depan tali, jadi melangkahlah lebar-lebar."

"Bagus, tidak ada yang cedera, kalian semuanya hebat."

Dan lihat, mereka melangkahi tali khayalan, dll.

Sangat menghibur bagi yang menjadi 'nakhoda'.

## **4. Bola dalam keranjang**

Bagilah anak-anak menjadi 2 kelompok, atau bermainlah melawan kelas lain.

Setiap kelompok memilih salah satu perwakilan untuk ditutup matanya.

Lalu kedua kelompok berdiri berhadapan di area bermain atau lapangan.

Di samping tiap kelompok ada sebuah ember. Satu bola diletakkan di tengah-tengah, di antara kedua kelompok.

Setelah diberi aba-aba mulai, kedua tim masing-masing harus mengucapkan petunjuk pada anggota yang matanya ditutup, mengarahkan dia supaya lebih dulu mencapai bola dan membawanya ke wilayah timnya, lalu memasukkannya ke ember milik kelompoknya.

Dilarang memegang anak yang matanya ditutup (selanjutnya disebut 'orang buta').

Kalau 'orang buta' dari salah satu kelompok sudah mendapatkan bola, 'orang buta' dari kelompok lawan boleh menepuk anak itu.

Jika 'orang buta' A memegang bola, lalu ditepuk oleh 'orang buta' B, maka bola harus dikembalikan ke posisi awal lagi.

Ketika bola kembali ke tengah, ganti giliran dengan anggota lain untuk ditutup matanya.

Siapa yang lebih dulu berhasil memasukkan bola ke dalam keranjang?

## **5. Siapa yang menggemakan suaraku?**

Catatan: permainan ini bisa dimainkan kalau anak-anak sudah tahu nama satu sama lain.



Kalau belum, pemimpin kelas bisa menjadi yang ditutup matanya dan berdiri di tengah. Hafalkan nama-nama mereka sambil bermain.

Para peserta duduk melingkar. Salah satu berdiri di tengah dengan mata ditutup. Lalu dia harus berputar sambil berkata, "1 ... 2... 3... 4 ... Ayo! Siapa yang mau menggemakan suaraku? Bebek berbunyi: 'Kwek.'"

Anak yang ditunjuk akan menyahut, "Kwek." Dia boleh mengubah suaranya.

Anak yang matanya ditutup harus menebak siapa dia.

Kalau salah, si empunya nama akan memberitahukan namanya, tetapi anak yang di tengah harus berputar lagi. Ia boleh mengganti kalimat, misalnya, "Ayam jago berbunyi: 'Kukuruyuk.'"

Setelah berhasil menebak nama yang benar, mereka akan bertukar giliran, dan anak berikutnya berdiri di tengah dengan mata ditutup.

## **6. Mengumpulkan harta karun**

Letakkan suatu benda di tengah, misalnya balok kayu mainan atau semacamnya.

Salah satu anak ditutup matanya, lalu dia harus mendekati benda itu dan berjalan memutarinya, tanpa mengenai barang tersebut.

Kalau berhasil, dia mendapatkan harta karunnya.

Tiap anak mendapat 2 kali kesempatan mencoba.

Kelompok mana yang mengumpulkan paling banyak harta karun?

## **7. Orang buta**

*Salah satu anak ditutup matanya dan harus berusaha menepuk anak lain.*

*Ketika seseorang kena tepuk, dia mendapat giliran ditutup mata dan berusaha menepuk anak lain.*

*Anda perlu membatasi ruang untuk permainan ini. Tentukan satu area kecil untuk mereka bermain. Kalau tidak dibatasi, mustahil 'orang buta' bisa mengenai temannya, dan juga permainan menjadi kurang menyenangkan.*

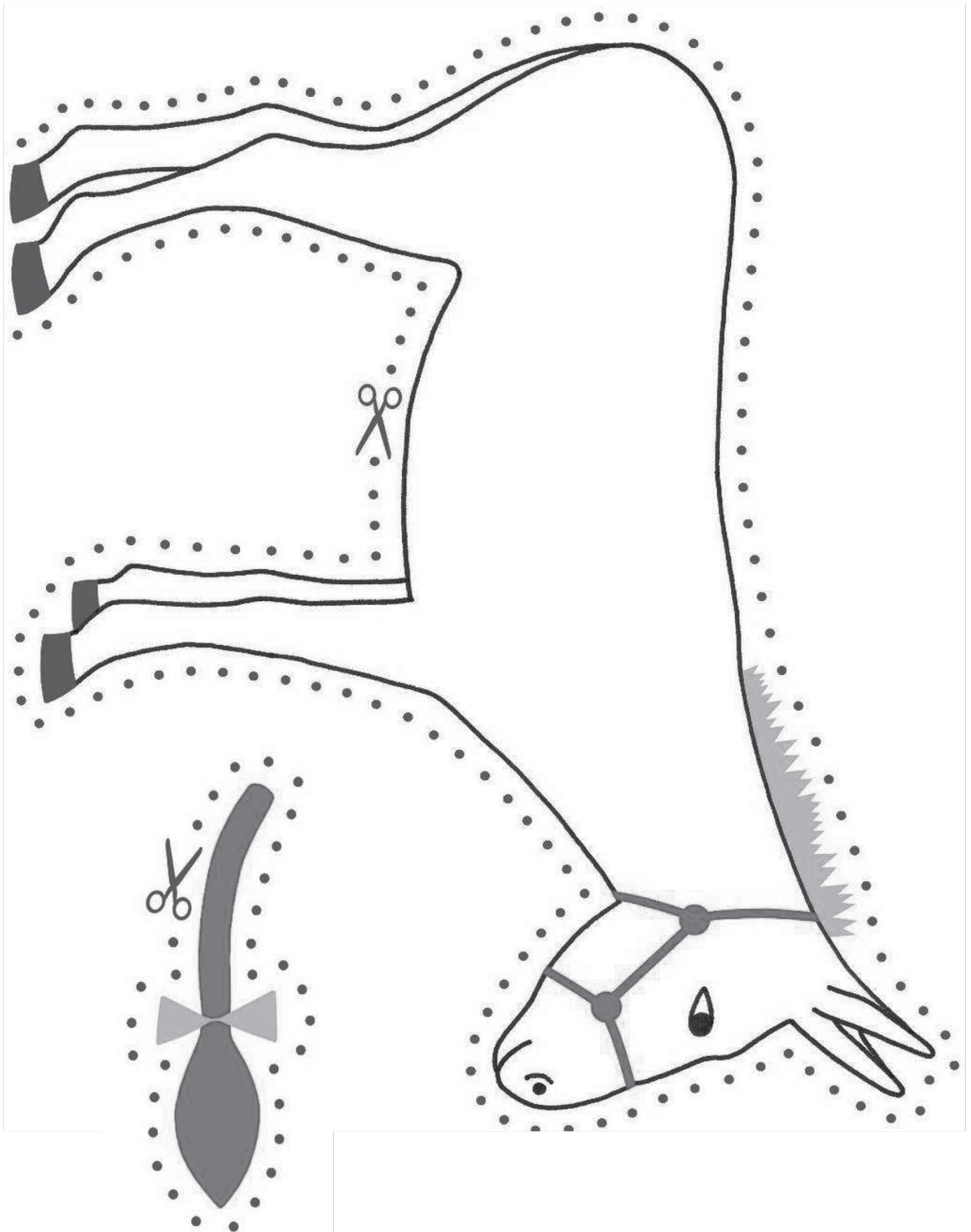
*Alternatif untuk anak yang lebih besar: Ketika berhasil menepuk seseorang, 'orang buta' juga harus menebak siapa dia. Giliran juga hanya berganti jika 'orang buta' bisa menebak dengan benar.*

## **8. Tempelkan ekor keledai**

Salah satu anak ditutup matanya, lalu berusaha menempelkan ekor keledai di posisi yang benar.







# Tugas: Sungguh-Sungguh Sehat? • Kaleidoskop

Kaitan dengan cerita

Bartimeus buta. Sungguh suatu berkat jika kita punya dua mata yang sehat dan bisa melihat segalanya! Hari ini kita akan membuat kaleidoskop, dan mengagumi warna-warna serta bentuk-bentuk indah yang kita lihat melaluinya.

## Alat dan bahan

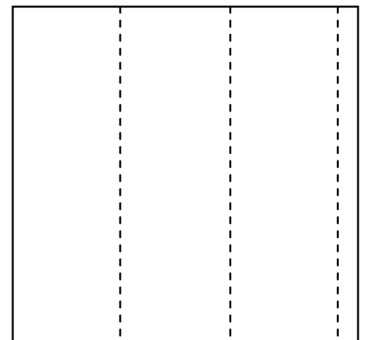
- Karton bekas tisu gulung
- 3 cermin mosaik, lebar kurang lebih 2,5-3 cm (dapat dibeli di toko barang hobi)
- Kertas yang kaku
- Kertas kaca / selofan (kertas tipis transparan warna-warni)
- Gunting
- Manik-manik kecil transparan, atau benda serupa
- Karton mengkilap ukuran A4
- Karet gelang
- Lem yang kuat
- Selotip
- Schaar
- Kertas berwarna, untuk menghias bagian luar

## Persiapan

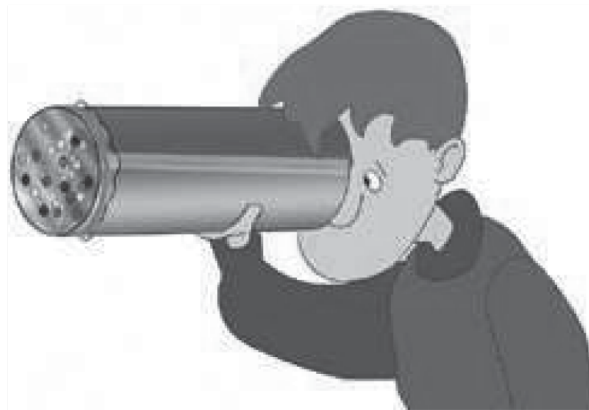
- Buat satu kaleidoskop sebagai contoh dan cobalah.
- Kumpulkan lebih dulu karton bekas tisu gulung, atau mintalah anak-anak membawanya.
- Potong karton mengkilap sesuai ketentuan ukuran di bawah.

## Langkah pengerjaan

1. Kaleidoskop terbentuk dari satu prisma (bangun segitiga 3 dimensi) yang dibuat dari karton mengkilap, dengan prisma dari cermin mosaik ditempel di dalamnya. Kita akan memasukkannya ke dalam karton silinder bekas tisu gulung. Ujung yang satu akan ditutup dengan karton dan dilubangi kecil untuk mengintip. Ujung lainnya diberi dua lapis kertas kaca dan manik-manik kecil di antara kedua lapis itu.
2. Potong karton mengkilap sesuai ukuran – tergantung ukuran cerminnya. Jika cermin 2,5 cm, maka karton harus berukuran  $3 \times 2,5 \text{ cm} + 1 \text{ cm}$  untuk dilem; total lebarnya 8,5 cm. Panjangnya disesuaikan dengan ukuran tabung. Jadi, dengan ukuran tabung bekas tisu gulung, berarti ukurannya antara 9,5 sampai 10 cm.
3. Lipatlah karton mengkilap menjadi bentuk prisma (tabung segitiga), bagian yang mengkilap di sebelah dalam. Jangan dilem dulu.
4. Buatlah prisma dari 3 cermin, sisi cermin menghadap ke dalam. Rekatkan dengan selotip berkeliling.
5. Tempelkan prisma cermin di ujung dalam prisma yang dari karton, lalu lem/rekatkan ujung karton mengkilap.
6. Masukkan prisma ini ke dalam tabung karton tisu gulung. Isilah celah-celah di antaranya dengan potongan spons/gabus, atau lilitkan tisu gulung pada prisma sebelum memasukkannya ke dalam tabung. Prisma karton harus rapat/kencang di dalam tabung.

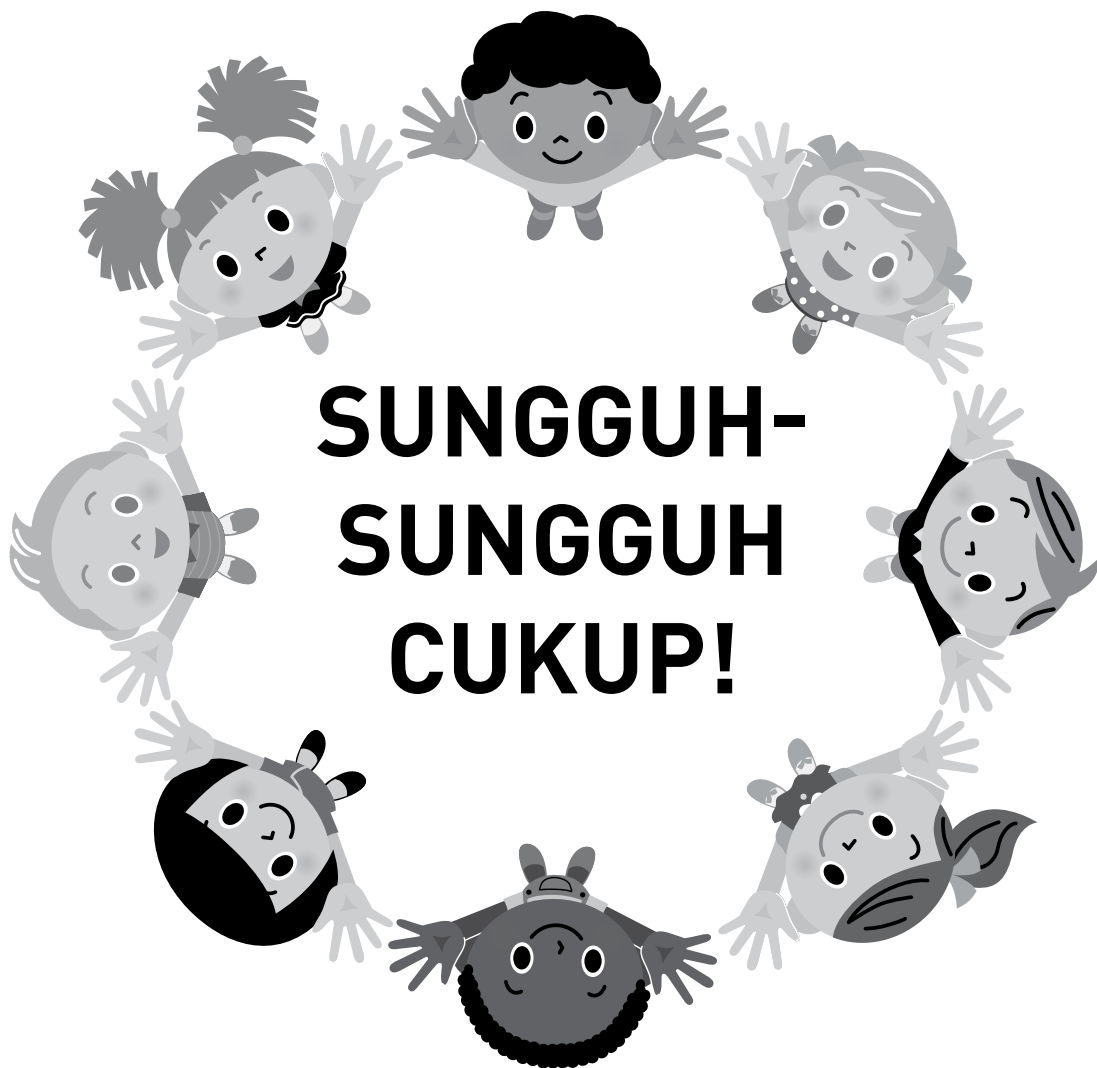


7. Pada kertas yang kaku, gambarlah lingkaran, kira-kira 1,5 cm lebih besar daripada diameter tabung tisu gulung. Lipat menutupi ujungnya (bukan ujung yang terdapat cermin). Rekatkan dengan selotip. Dengan hati-hati buatlah lubang kecil di tengah untuk mengintip.
8. Ambil dua lembar kertas kaca, kira-kira 1,5 cm lebih besar daripada tabung tisu gulung. Dengan kertas kaca ini, tutupi ujung tabung satunya, di mana terdapat cermin. Kareti dengan karet gelang. Kemudian, dengan hati-hati tebarkan beberapa manik-manik di atas kertas kaca, lalu tutupi dengan kertas kaca yang kedua. Sekarang tempelkan kedua lapis kertas kaca itu (beserta manik-manik di antaranya) ke tabung tisu gulung dengan menggunakan selotip.
9. Intiplah melalui lubang, akan tampak manik-manik dipantulkan di prisma cermin, dengan pola-pola yang cantik dan beragam rupa warna-warni.
10. Hiasi tabung tisu gulung dengan kertas berwarna atau kertas pembungkus kado.





## Pelajaran 3:



# Pelajaran 3: SINGGUH-SINGGUH CUKUP!

## Tema:

Dengan mukjizat, ribuan orang diberi makan oleh Tuhan Yesus hanya dengan lima buah roti dan dua ikan kecil.



## Bacaan Alkitab

Yohanes 6:1-15 (juga Matius 14:13-21, Markus 6:30-44, Lukas 9:10-17)



## Ayat kunci

Yohanes 6:35 Kata Yesus kepada mereka: "Akulah roti hidup; barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan lapar lagi, dan barangsiapa percaya kepada-Ku, ia tidak akan haus lagi.



## Keterangan ayat

Yohanes 6

## Ayat 4:

Paskah ... sudah dekat: Setiap orang Yahudi diwajibkan merayakan hari raya ini setiap tahun di Yerusalem. Banyak orang dari Israel utara menggunakan kesempatan ini untuk melihat Yesus selama dalam perjalanan.

## Ayat 9:

... roti jelai ... : makanan masyarakat miskin

## Ayat 14:

*...Dia ini adalah benar-benar Nabi yang akan datang ke dalam dunia: TUHAN pernah berkata kepada Musa, "Seorang nabi akan Kubangkitkan bagi mereka dari antara saudara mereka, seperti engkau ini; Aku akan menaruh firman-Ku dalam mulutnya, dan ia akan mengatakan kepada mereka segala yang Kuperintahkan kepadanya. Orang yang tidak mendengarkan segala firman-Ku yang akan diucapkan nabi itu demi nama-Ku, dari padanya akan Kutuntut pertanggungjawaban" (Ul. 18:18-19).*

## Ayat 15:

... untuk menjadikan Dia raja... : Mereka menginginkan seorang raja duniawi. Mereka tidak mengerti bahwa Tuhan Yesus adalah Raja yang disediakan Allah bagi mereka. Ia tidak perlu dimahkotai lagi untuk menjadi raja. Mereka bahkan lebih tidak mengerti lagi bahwa kerajaan-Nya adalah kerajaan rohani dan surgawi. Yesus berkata, "Kerajaan-Ku bukan dari dunia ini ... akan tetapi kerajaan-Ku bukan dari sini (Yoh. 18:36).



## Kaitan dengan ajaran dan pengakuan iman

### Kecemasan

*Para murid prihatin terhadap ribuan orang itu, khususnya perempuan dan anak-anak, yang tidak membawa makanan.*

*Tuhan Yesus juga merasakan keprihatinan itu, dan Ia menyediakan makanan bagi mereka.*

*Dengan demikian, Dia menunjukkan bahwa diri-Nya adalah sang Pemelihara yang baik, yang memenuhi segala kebutuhan harian kita.*

*Kita harus mengungkapkan keprihatinan kita atas kelaparan yang terjadi di dunia dengan berdoa kepada Allah agar mencukupi kebutuhan itu, juga dengan memberi sumbangsih bagi kebutuhan tersebut sesuai kemampuan kita. "Kamu harus memberi mereka makan!" (Luk. 9:13).*



### **Kemahakuasaan Kristus**

Melalui mukjizat ini, Tuhan Yesus menunjukkan siapa diri-Nya: yaitu Allah. Dia menyatakan kemuliaan-Nya seperti dalam mukjizat pertama-Nya, ketika Ia mengubah air menjadi anggur. Menciptakan roti dan ikan merupakan mukjizat yang bahkan lebih besar daripada menyembuhkan orang sakit. Kita membaca bahwa Tuhan Yesus juga memberi para murid-Nya kuasa untuk mengadakan mukjizat, tetapi mereka tidak pernah bisa mengadakan mukjizat seajaib ini. Melalui mukjizat ini, Tuhan Yesus mengajarkan bahwa tidak akan ada lagi kelaparan dalam kerajaan-Nya. Mereka tidak akan menderita lapar dan dahaga lagi (Why. 7:16).

### **Kebaikan Kristus**

Gembala-gembala upahan di Israel tidak memikirkan ataupun mempedulikan kawanan domba yang dipercayakan Allah kepada mereka. ... mereka seperti domba yang tidak mempunyai gembala (Mrk. 6:34).

Sebaliknya, Tuhan Yesus memperhatikan sepenuhnya kawanan domba-Nya, dan mencukupi kebutuhan jasmani maupun rohani dari umat-Nya. Dia berkata, "Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan. Akulah gembala yang baik. Gembala yang baik memberikan nyawanya bagi domba-dombanya" (Yoh. 10:10-11).

### **Pemakaian sarana yang ada**

Perlu diperhatikan bahwa Tuhan Yesus memakai lima roti dan dua ikan yang tersedia. Dia sebenarnya bisa memberi makan orang banyak tanpa roti dan ikan itu.

Atau, Dia juga bisa menghilangkan begitu saja rasa lapar dari perut orang banyak.

Namun, bukan itu yang Dia perbuat. Hal ini mengajar kita bahwa Tuhan menghendaki agar kita memakai cara-cara yang sepatutnya, baik untuk kehidupan jasmani maupun kehidupan rohani kita.

Kita mencoba Tuhan jika kita berharap untuk tetap hidup, atau lahir kembali, atau diselamatkan dengan cara yang ajaib. Dan sebagaimana Allah telah berkenan, melalui pemberitaan Injil, untuk memulai karya anugerah di dalam diri kita, demikian pula Dia memelihara, melanjutkan, dan menyempurnakan karya anugerah itu dengan pendengaran dan pembacaan firman-Nya, dengan perenungan akan firman itu, dan dengan nasihat, teguran, serta janji-janji di dalamnya, juga dengan pemakaian sakramen-sakramen (Kanon Dordt, Pasal 5, Butir 14).

### **Berdoa sebelum makan**

Tuhan Yesus berdoa dan mengucapkan syukur atas makanan itu. Dia juga mengajar kita agar melakukan hal ini. Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya. Artinya, kiranya Engkau memelihara kami dengan segala yang diperlukan oleh tubuh kami (a), supaya olehnya kami mengakui bahwa Engkaulah satu-satunya sumber segala kebaikan b), dan bahwa baik usaha dan pekerjaan kami maupun pemberian-Mu tidak berfaedah bagi kami tanpa berkat-Mu (c), sehingga kami tidak lagi menaruh kepercayaan kepada makhluk apa pun, tetapi hanya kepada Engkau saja (d). (Katekismus Heidelberg no. 125).

Semua makanan hanya akan bermanfaat bagi kita jika kita berdoa dan mengucapkan syukur atasnya. Bila tidak melakukannya, maka kita memakan penghakiman bagi diri kita sendiri. Makanan itu diciptakan Allah supaya dengan pengucapan syukur dimakan oleh orang yang percaya dan yang telah mengenal kebenaran. Karena semua yang diciptakan Allah itu baik dan suatu pun tidak ada yang haram, jika diterima dengan ucapan syukur, sebab semuanya itu dikuduskan oleh firman Allah dan oleh doa (1Tim. 4:3-5)



## Roti Kehidupan

Dengan mukjizat ini, Tuhan Yesus menunjukkan bahwa Dialah sang Roti kehidupan. Dia bukan hanya Pencipta, tetapi juga Pemelihara kehidupan jasmani maupun kehidupan rohani kita.

Dia tidak hanya Penyedia roti untuk makanan kita sehari-hari, tetapi juga Penyedia roti anugerah.

Tuhan Yesus mengadakan mukjizat ini sebagai pembukaan yang cocok untuk kemudian berbicara kepada orang banyak itu tentang roti rohani. Roti rohani adalah firman Allah dan kedua sakramen. Iman kita diberi makan dan dipupuk oleh firman dan sakramen itu.

Bila kita ingin hidup selamanya, perhatian kita harus terarah pada makanan ini. Bekerjalah, bukan untuk makanan yang akan dapat binasa, melainkan untuk makanan yang bertahan sampai kepada hidup yang kekal, yang akan diberikan Anak Manusia kepadamu; sebab Dialah yang disahkan oleh Bapa, Allah, dengan meterai-Nya (Yoh. 6:27).



## Saran penyampaian cerita

### Tema

Tema pelajaran ini adalah “Sungguh-sungguh cukup.” Dalam kisah historis ini (benar-benar terjadi dalam sejarah), para murid rupa-rupanya tidak tahu bagaimana memperoleh cukup makanan bagi ribuan orang yang datang mengikuti Yesus. Sekalipun mereka membeli roti seharga 200 dinar, itu tidak akan cukup.

Akan tetapi, dengan jalan mukjizat, Tuhan Yesus memperlihatkan bahwa lima roti dan dua ikan kecil sudah cukup bagi-Nya untuk menyediakan makanan bagi sekian banyak orang. Bahkan lebih dari cukup, karena masih ada sisa 12 keranjang roti.

Melalui mukjizat ini, Tuhan Yesus tak hanya ingin menunjukkan bahwa Ia memelihara keperluan makanan kita sehari-hari, tetapi juga bahwa kita hanya bisa benar-benar “berkecukupan” ketika kita belajar mengenal Dia sebagai Roti Kehidupan, sebab barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan lapar lagi, dan barangsiapa percaya kepada-Ku, ia tidak akan haus lagi (Yoh. 6:35).

### Kerangka cerita

1. Tuhan Yesus bersama para murid-Nya pergi dengan perahu ke tempat yang sepi untuk beristirahat.
2. Sekumpulan besar orang banyak mengikuti Dia dengan berjalan kaki menyusuri pantai Danau Galilea.
3. Banyak orang sedang dalam perjalanan ke Yerusalem untuk merayakan Paskah.
4. Mereka mendengar tentang mukjizat-mukjizat Yesus dan ingin mengalami sendiri mukjizat itu.
5. Ketika Yesus melihat semua orang itu berdatangan, Dia tergerak oleh belas kasihan.
6. Dia bertanya kepada Filipus di mana mereka bisa membeli roti untuk orang sebanyak itu.
7. Filipus menjawab bahwa roti seharga 200 dinar pun tidak akan cukup.
8. Tuhan Yesus memberitakan Injil kepada semua orang itu, dan menyembuhkan yang sakit.
9. Para murid mengingatkan Tuhan Yesus bahwa hari mulai malam.
10. Sudah waktunya orang banyak itu bubar, supaya mereka bisa membeli makanan dan mendapat tempat bermalam.
11. Tuhan Yesus mengatakan kepada para murid-Nya bahwa mereka harus memberi makan orang banyak itu.
12. Mereka hendak pergi supaya bisa membeli roti seharga 200 dinar.
13. Yesus bertanya berapa roti yang ada pada kumpulan orang itu.
14. Andreas mendapati seorang anak lelaki yang membawa lima roti dan dua ikan.
15. Yesus menyuruh ribuan orang itu duduk berkelompok-kelompok di atas rumput.



16. Dia mengucapkan syukur kepada Bapa-Nya atas makanan yang ada dan memberkatinya.
17. Kemudian Dia memotong-motong roti dan membagi-bagi ikan itu, tidak ada yang kurang selama dibagikan oleh para murid.
18. Setelah selesai makan, masih ada sisa 12 keranjang roti.
19. Orang banyak itu kegirangan dan ingin segera mengangkat Yesus menjadi raja mereka.
20. Tetapi Yesus menyingkir seorang diri ke tempat yang sepi dan membiarkan para murid-Nya pergi.

#### **Untuk 4-8 tahun:**

- Mulailah dengan pertanyaan apakah anak-anak pernah merasa lapar. Apa yang mereka lakukan ketika lapar?  
Mereka meminta sesuatu untuk dimakan dari ibu atau ayah mereka. Jangan lupa mengucapkan syukur atas makanan yang kamu terima dari Tuhan, sebelum kamu mulai makan. Ajarkan doa pendek yang bisa ditirukan oleh anak-anak.  
Bagaimana kalau tidak ada makanan di rumah? Berarti harus membeli dulu di toko. Dalam Alkitab, pernah terjadi peristiwa ketika banyak sekali orang berkumpul, tetapi tidak ada makanan. Untungnya, Tuhan Yesus juga ada di sana. Simaklah baik-baik apa yang Dia perbuat.
- Apa itu mukjizat? Sesuatu yang tidak mungkin, tetapi terjadi. Orang-orang tidak bisa membuatnya, hanya Tuhan Yesus yang bisa mengadakan mukjizat.
- Gambarkan betapa besarnya kerumunan ribuan orang. Misalnya dengan memakai contoh kumpulan murid di sekolah yang sangat luas (mungkin sekolah dari salah satu anak di situ). Atau dengan membayangkan semua orang di stadion berkumpul bersama. Atau buatlah contoh lain yang dapat dibayangkan anak-anak tentang betapa banyaknya orang yang diberi makan Tuhan Yesus dengan lima roti dan dua ikan.

#### **Untuk 8-12 tahun:**

- Pernahkah kalian berkata, “Aku sudah punya cukup”? Kapan kamu mengatakannya, dan apa artinya? Cerita kali ini juga tentang memiliki sesuatu yang cukup, bahkan lebih dari cukup. Dengarkanlah.
- Mengapa kita bersyukur atas makanan kita? Apa artinya “bersyukur”? Kalau kamu menerima sesuatu dari seseorang, kamu mengatakan “terima kasih.” Sama halnya seperti ketika kita menerima makanan dari Tuhan. Dia ingin kita berterima kasih pada-Nya atas makanan itu.

#### **Untuk 12+ tahun:**

- Diskusikan perihal kelangkaan pangan di dunia, bandingkan dengan makanan yang dibuang-buang. Apa yang harus diperbuat ketika makanan terlalu banyak, sehingga ada kelebihan? Atau, apakah kalian lebih suka makan jajanan daripada makan bekalmu saat jam istirahat? Apa yang bisa kamu perbuat bagi orang-orang lain yang mengalami kelaparan?
- Kebanyakan orang datang pada Tuhan Yesus untuk melihat mukjizat, bukan untuk mendengar apa yang Dia ajarkan atau mengenal siapa Dia. Mengapa kalian datang ke kelas ini? Apakah kalian datang untuk mendengar apa yang dikatakan Tuhan Yesus kepadamu (lewat Alkitab)? Tentu saja, kamu juga boleh datang untuk mencari teman dan suasana yang menyenangkan. Tetapi, yang paling penting adalah belajar bahwa kamu tidak bisa – dan tidak mau lagi – hidup tanpa mengenal Tuhan Yesus, sama seperti kamu tidak bisa hidup tanpa makanan. Ketika orang-orang datang kembali, Tuhan Yesus berkata kepada mereka: Akulah roti hidup.





### Untuk dibaca bersama

Yoh. 6:10-14



### Nyanyian

Lagu tema

Kidung dari Mzm. 67

Kidung dari Mzm. 81

Kidung dari Mzm. 99

Kidung dari Mzm. 100



### Saran untuk persiapan para pemandu

- Tuhan Yesus berkata kepada para murid-Nya: “Kamu harus memberi mereka makan,” sembari tahu betul bahwa secara manusiawi, tidak ada cukup makanan yang tersedia. Pernahkah Anda, selama pelayanan penginjilan dengan anak-anak, mengalami adanya tugas yang mustahil? Bagaimana Anda menghadapinya?
- Dalam cerita ini (Mrk. 6:34) dikatakan bahwa Yesus tergerak hati-Nya oleh belas kasihan kepada mereka, karena mereka seperti domba yang tidak mempunyai gembala. Dapatkah Anda melihat kesamaannya dengan anak-anak dan remaja di kelas ini? Apakah Anda juga (ada kalanya) mengalami dorongan belas kasihan bagi mereka? Bagaimana anak-anak merasakannya?

### Pembinaan 12+

#### **Mempelajari Alkitab**

Temukan catatan sejarah berikut ini dalam Alkitab di Yoh. 6:1-15. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah.

1. Apa nama hari raya orang Yahudi yang disebutkan di ayat 4?
2. Siapa nama murid yang ditanyai Yesus tentang di mana mereka bisa membeli makanan? (ayat 5)
3. Apa makanan yang dibawa oleh seorang anak laki-laki? (ayat 9)
4. Berapa banyak orang yang berkumpul? (ayat 10)
5. Apa yang diperbuat Tuhan Yesus sebelum Dia memberikan roti yang dipotong-potong kepada para murid untuk dibagikan? (ayat 11)
6. Berapa banyak yang tersisa? (ayat 13)
7. Apa kata orang-orang sesudah mereka melihat mukjizat itu? (ayat 14)

#### **Diskusi lisan**

- Setelah mukjizat lima roti dan dua ikan, orang banyak sekali lagi mendatangi Tuhan Yesus (lihat Yoh. 6:25-26). Lalu timbullah percakapan antara orang-orang di kerumunan itu dengan Tuhan Yesus. Di sana Ia mulai menjelaskan bahwa setiap orang yang percaya kepada-Nya mempunyai hidup kekal. Bacalah Yoh. 6:47-51 bersama-sama, dan coba pahami setiap ayatnya, sampai kamu dapat menjelaskan isinya dengan kata-katamu sendiri.
- Apa kata Tuhan Yesus tentang diri-Nya? “Akulah ...” Kalimat-kalimat ini merupakan ayat-ayat penting dalam Alkitab. Mengapa Ia membandingkan diri-Nya dengan roti? Percayakah kita bahwa Yesus adalah Roti hidup? Apa yang membuat kita mampu mempercayainya?



# Tugas: Sungguh-Sungguh Cukup! • Memanggang roti

## Kaitan dengan cerita Alkitab

Hari ini kita akan memanggang roti di atas lubang arang. Bukan dengan ikan, tetapi roti ini lezat disantap bersama sosis!

## Alat dan bahan

- Sebatang kayu untuk tiap anak (pilihlah jenis kayu yang tidak mudah hangus. Atau bila tidak ada, rendam batang kayu terlebih dulu supaya tidak cepat terbakar),
- Pisau yang tajam
- Tempat pembakaran, misalnya kotak pasir berdinding bata, lapangan rumput dengan seenggok pasir, pemanggang barbeque tanpa kaki yang bisa ditaruh di tanah, atau sejenisnya. Tempatnya harus aman, di mana anak-anak bisa berdiri di sekeliling pembakaran, dan tongkat kayu bisa diletakkan di tepi pembakaran. Tidak disarankan memakai mangkuk api karena kurang stabil dan bisa terguling.
- Briket + pemantik api + korek
- Adonan yang cukup sesuai jumlah anak (lihat resep)
- Baskom adonan
- Gelas ukur + timbangan dapur
- Sosis (sapi)
- Wadah untuk memanaskan sosis: teflon, wajan, nampan logam untuk barbeque, atau mangkuk tahan panas

## Resep adonan roti untuk 8-10 lembar

- 500 gram tepung terigu serbaguna
- 16 gram baking powder/bubuk pengembang (diayak)
- 3 gram garam
- 30 gram mentega / margarin suhu ruang
- 280 ml air
- Campurkan terigu, baking powder, dan garam di dalam mangkok/baskom
- Masukkan mentega dan air. Uleni sampai halus dan kalis. Bila terlalu kaku, tambahkan sedikit air. Bila terlalu lembek, tambahkan tepung.
- Bagi adonan menjadi 8 atau 10 bulatan
- Giling menjadi lembaran pipih panjang selebar 5 cm

## Persiapan

- Potong batang kayu. Bila anak-anak terlalu kecil untuk mengerjakannya sendiri, Anda dapat mengupas kulit kayunya 20 cm dari ujung
- Siapkan tempat untuk api
- Uji coba resepnya terlebih dulu di rumah
- Bila perlu, siapkan adonan lebih dulu dan simpan dalam wadah kedap udara. Namun, lebih menyenangkan untuk membuat adonan bersama anak-anak. Biasanya mereka menganggap kegiatan ini sangat menyenangkan. (Dapat juga dikerjakan oleh satu sekelompok sementara anak-anak lain masuk).





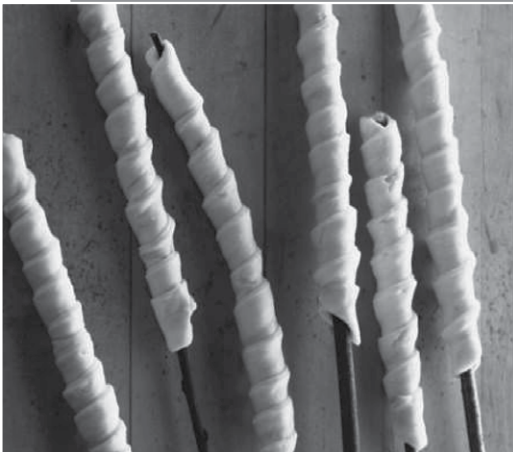
### **Tata cara pengerjaan**

- Bagilah anak-anak dalam kelompok-kelompok lebih kecil. Salah satu kelompok menyiapkan api:
- arang harus merah membara.
- Kelompok yang lain (anak-anak yang lebih besar) menguliti 20 cm batang kayu.
- Kelompok lainnya menyiapkan adonan.
- Bila batang kayu dan adonan sudah dipersiapkan sebelumnya, satu kelompok bisa menyiapkan api dan kelompok lain memasang adonan pada batang kayu.
- Setelah semuanya siap, tiap anak menerima sebatang kayu dan selembar adonan. Adonan digulung spiral pada bagian batang yang sudah dikuliti.
- Gulung adonan pada ujung batang kayu. Pastikan adonan tidak terlalu tebal supaya matangnya tidak terlalu lama.
- Juga pastikan agar ketebalan adonan sama rata di segala sisi.
- Pegang batang kayu dengan adonan di atas bara arang dan putar-putar secara berkala sampai warnanya menjadi kecoklatan dan terpenggang merata.
- Sementara itu, hangatkan sosis.
- Roti sudah siap ketika terasa padat dan kulit luarnya renyah.
- Tiriskan sejenak, lalu lepaskan roti dari batang kayu.
- Isi roti dengan sosis
- Makanan siap disantap!

### **Tips**

- Anak-anak yang beragama Islam dilarang mengkonsumsi produk yang mengandung babi. Ingatlah hal ini saat membeli sosis.





# Tugas: Sungguh-Sungguh Cukup! • Menghias Piring

## Kaitan dengan cerita Alkitab

Hari ini kita akan menghias piring, yang bisa menjadi pengingat setiap hari bahwa Tuhanlah yang memelihara kita.

Sungguh suatu keajaiban bila kita bisa makan cukup setiap hari!

## Alat dan bahan:

- Piring porselen
- Spidol untuk porselen
- Cat untuk porselen (5 atau 6 warna)
- Cotton bud
- Wadah aluminium kecil (seperti bekas lilin meja makan / lilin aromaterapi)
- Tisu/piring kertas sekali pakai
- Plastik sampah + selotip
- Bila perlu: celemek prakarya

## Persiapan

- Dengan spidol porselen, tulis di tepian piring: Allah peduli (Tips: buat variasi di tiap piring – tulisan dengan satu warna, setiap kata beda warna, setiap huruf beda warna, dll.)
- Tutupi meja dengan plastik sampah
- Tuangkan cat dari kalengnya ke wadah-wadah aluminium kecil (Anak-anak hanya perlu sedikit; 1cm cat cukup untuk 6 anak) Bila sulit dituang, dapat menggunakan alat suntik atau pipet (bisa dibeli di apotek)
- Letakkan wadah-wadah aluminium di atas piring kertas (jika memakai warna hitam dan biru, tandai yang mana hitam dan mana biru).

## Langkah pengerjaan

- Masing-masing anak menerima satu piring dan biarkan mereka menghiasnya dengan cat. Gunakan cotton bud untuk mengoleskan cat. Beri tahu anak-anak untuk memakai satu cotton bud untuk tiap warna, supaya warna-warnanya tidak tercampur.

## Tips

- Berikan kepada anak-anak catatan untuk dibawa pulang, yang isinya waktu lamanya pengeringan cat, dan waktu untuk dioven. Sesudah itu, barulah piring bisa dicuci tanpa membuat catnya luntur.



## Pelajaran 4:



# Pelajaran 4: SINGGUAH-SINGGUAH KAYA!

## Tema

Abram adalah seorang peternak yang kaya raya. Ia juga menerima janji tentang suatu negeri, keturunan yang sangat banyak, dan seorang Keturunan penting.



## Bacaan Alkitab

Kejadian 13



## Ayat kunci

Kejadian 13:2 Adapun Abram sangat kaya, banyak ternak, perak dan emasnya.



## Keterangan ayat

### Ayat 1:

... ke tanah Negeb ... :yaitu ke sebelah selatan negeri Kanaan.

### Ayat 2:

... sangat kaya: kata Ibrani yang digunakan adalah “luar biasa berat”. Demikianlah Abram telah mengalami kebenaran janji ilahi.

### Ayat 3:

Ia berjalan dari tempat persinggahan ke tempat persinggahan... : Berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lain

### Ayat 4:

... di situlah Abram memanggil nama TUHAN: Ke mana saja Abram pergi, dia menyembah Allah secara terang-terangan.

### Ayat 6:

... negeri itu tidak cukup luas bagi mereka untuk diam bersama-sama: tidak ada cukup padang rumput untuk mereka berdua

### Ayat 8:

... sebab kita ini kerabat: Kita adalah saudara atau keluarga, bukan hanya secara hubungan darah karena kita ini paman dan keponakan, tetapi juga secara rohani, karena kita menyembah Allah yang sama. Bila kita bertengkar, kita akan mengusik penduduk setempat, dan dengan demikian mempermalukan agama kita.

### Ayat 9:

Bukankah seluruh negeri ini terbuka untuk engkau?: Atas dorongan hatinya sendiri, Abram yang cinta damai di sini menyerahkan hak pemberian Allah atas seluruh negeri, demi menyelesaikan pertengkaran.

...pisahkan dirimu dari padaku... : Sebelumnya, Tuhan sudah memerintahkan Abram untuk memisahkan diri dari keluarganya. Sekarang Tuhan menuntut agar dia juga berpisah dari Lot. Abram dan keturunannya harus hidup terpisah.

Jika engkau ke kiri, maka aku ke kanan ... : Betapa mulia dan murah hati sifat yang ditunjukkan Abram, dengan membiarkan Lot memilih lebih dulu dan mengambil yang terbaik, padahal Lot lebih muda dan tidak berhak memperolehnya.

### Ayat 10:



... Yordan ... : Ini adalah nama sungai yang mengalir negeri Kanaan dan bersumber dari dua mata air di daerah perbukitan Libanon yang bernama Yor dan Dan.

... banyak airnya ... : Sungai Yordan mengairi seluruh lembah itu sehingga membuatnya sangat subur.

... seperti taman TUHAN ... : berkenaan dengan persediaan airnya. Taman Eden juga dialiri sungai yang terbagi menjadi empat cabang. Begitu juga sungai Nil mengalir dataran Mesir dan membuatnya subur.

... Zoar: sebuah kota yang terletak di dekat Sodom dan Gomora, yang dinamai demikian ketika Lot melarikan diri ke sana.

#### **Ayat 11:**

Sebab itu Lot memilih baginya seluruh Lembah Yordan itu ... : Lot seharusnya membiarkan Abram yang lebih tua untuk memilih lebih dulu. Tetapi dia tidak melakukannya. Abram disisakan daerah perbukitan, negeri Kanaan yang sebenarnya. Ia berpuas diri dengan pilihan ini. Abram tahu bahwa hanya berkat Tuhanlah yang bisa membuatnya kaya.

... dan mereka berpisah: Dengan cara ini Tuhan mengatur keadaan supaya Abram menjalani panggilannya. Negeri perjanjian ini hanya untuk Abram dan keturunannya. Lot tidak mendapat hak waris atas negeri Kanaan.

#### **Ayat 12:**

... Lot... berkemah di dekat Sodom: Mulanya dia tinggal di luar kota Sodom, tetapi di kemudian hari kita mendapati dia tinggal di dalamnya.

#### **Ayat 13:**

... orang Sodom sangat jahat dan berdosa terhadap TUHAN: Mengapa hal ini disebutkan secara khusus di sini, padahal semua orang pun sebetulnya berdosa besar? Karena orang Sodom tidak menutupi dosa-dosa mereka, tetapi membicarakannya tanpa malu dan dengan kurang ajar. Dan mereka melakukannya tanpa batasan apa pun. Dosa-dosa Sodom sudah sangat terkenal. Apa tepatnya dosa-dosa ini?

... kecongkakan, makanan yang berlimpah-limpah dan kesenangan hidup ada padanya ... ia tidak menolong orang-orang sengsara dan miskin. Mereka menjadi tinggi hati dan melakukan kekejian di hadapan-Ku (Yeh. 16:49-50). Percabulan dan perzinaan, tetapi utamanya homoseksualitas (hubungan sesama jenis).

#### **Ayat 14:**

... berfirmanlah TUHAN kepada Abram: Tuhan mengulangi dan menegaskan janji-janji-Nya, dan dengan demikian melunakkan rasa sakit akibat perpisahan tadi.

#### **Ayat 16:**

... Aku akan menjadikan keturunanmu seperti debu tabah banyaknya ... : Abram saat itu tidak punya anak. Allah membuatnya tetap bertahan melalui firman-Nya yang disampaikan kepada dia.



### **Kaitan dengan ajaran dan pengakuan iman**

#### **Kekayaan**

*Abram sangat kaya raya. Bahkan di Mesir, terlepas dari kelemahannya, Tuhan begitu memberkati dia. Namun, meskipun Abram sangat dilimpahi dengan harta dunia, dia tetapi mengarahkan mata rohaninya ke surga tanpa hambatan.*

#### **Pertengkaran**

*Pertengkaran di antara para gembala mudah sekali berkembang menjadi pertengkaran antara Abram dan Lot. Hal itu tidak boleh sampai terjadi antara saudara yang takut akan Tuhan. Itu akan menjadi sumber gangguan bagi orang-orang duniawi dan aib bagi agama.*





### **Kelemahlembutan**

*Abram adalah seorang yang lemah lembut. Ia menyangkal diri dan mengejar kerukunan, sesuai dengan perintah Allah. Tetapi, apa yang diperintahkan oleh Allah kepada Saudara dalam perintah (kedelapan) ini?*

*Jaw. Agar aku sedapat-dapatnya dan di mana mungkin berupaya demi kemanfaatan sesamaku manusia, dan bertindak terhadapnya sebagaimana aku ingin orang lain bertindak terhadap diriku (Katekismus Heidelberg no. 111).*

### **Pengudusan**

*Lot adalah seorang yang sudah lahir baru, tetapi sifatnya begitu berbeda dari Abram!*

*Lot tidak sopan, congkak, dan tamak. Ia tidak menghormati pamannya yang lebih tua. Ia sembrono dan hanya memikirkan diri sendiri. Ia membayangkan dirinya menjadi semakin kaya di lembah yang subur itu.*

*Tetapi, dapatkah orang yang sudah bertobat kepada Allah melaksanakan semua perintah ini dengan sempurna?*

*Jaw. Tidak. Bahkan, orang yang paling suci pun selama hidup di dunia ini baru berada pada taraf permulaan ketaatan ini (a). Namun, sebegitu rupa, sehingga mereka, dengan niat yang sungguh-sungguh, mulai hidup sesuai dengan perintah Allah, tidak hanya dengan beberapa saja, tetapi dengan semua perintah itu. (b) (Katekismus Heidelberg no. 114). Pilihan yang penuh dosa tidak akan bisa membawa kedamaian.*



### **Catatan arkeologis**

Abram dan Lot sama-sama juragan ternak yang hidup nomaden (mengembara atau berpindah-pindah tempat). Mereka tidak tinggal di dalam rumah, tetapi di dalam tenda. Mereka hidup berpindah-pindah dari satu padang rumput ke padang rumput lain bersama kawanan ternak mereka. Lembah di sisi sungai Yordan, di mana terdapat kota Sodom dan Gomora, adalah daerah padang rumput yang subur. Daerah perbukitan di tanah Kanaan sendiri lebih tinggi dan tidak sesubur daerah lembah.



### **Saran untuk persiapan pemandu**

- A. Pada pembukaan cerita, Anda dapat mendiskusikan secara singkat tentang hidup di dalam tenda dan memperagakannya dengan gambar.
- B. Anda dapat menyiapkan dua bungkus. Satu bungkus besar berisi barang-barang sampah yang tidak terpakai, dibungkus dengan kertas kado yang bagus dan pita. Bungkus lainnya kecil, berisi Alkitab, dibungkus dengan kertas coklat kusam. Biarkan anak-anak memilih. Mana yang ternyata lebih bernilai?
- C. Diskusi tentang membuat keputusan. Mana yang dipilih di antara senampian biskuit? Yang paling besar? Yang paling lezat? Apakah kamu sangat ingin menjadi yang pertama memilih? Apakah kamu membiarkan orang lain memilih lebih dulu?
- D. Untuk anak-anak 8-12 tahun: Apa itu mezbah? Apa yang terjadi di atas sebuah mezbah? Ceritakan pada mereka tentang kurban ucapan syukur.
- E. Untuk anak 12+ tahun: Diskusikan ungkapan "Janji tetaplah janji." Ketika orang menjanjikan sesuatu, kadang-kadang ia ternyata bohong. Ada kalanya orang tidak bisa menepati janji. Tetapi apa yang dijanjikan Allah pasti Dia tepati.

### **Kerangka cerita:**

1. Abram sudah kembali dari Mesir dan mendirikan kemah di Betel.
2. Abram dan Lot, keponakannya, sama-sama punya banyak ternak.
3. Tidak cukup padang rumput untuk mereka berdua dan penduduk setempat.
4. Hal itu menimbulkan pertengkaran antara para gembala Abram dan para gembala Lot.





5. Abram mengajukan sebuah usulan.
6. Lot memilih Lembah Yordan yang subur.
7. Yang tersisa bagi Abram adalah wilayah perbukitan yang gersang.
8. Tuhan menghibur Abram dengan janji-janji-Nya.
9. Abram pergi dan tinggal di Hebron.
10. Abram membangun mezbah bagi Tuhan.

**Untuk 4-8 tahun:**

- Gebrek aan weide.
- De ruzie.
- De keus van Lot.
- De rijkdom van Abram.

**Untuk 12+ tahun:**

- Kekayaan Abram dan Lot
- Perbedaan-perbedaan antara Abram dan Lot
- Kelemahlembutan Abram
- Ketamakan Lot
- Janji-janji Tuhan
- Kehidupan Abram yang kaya di dekat mezbah



**Nyanyian**

Lagu tema

Kidung dari Mzm. 25

Kidung dari Mzm. 62

Kidung dari Mzm. 121



**Untuk dibaca bersama**

Kejadian 13

**Pertanyaan tentang bacaan Alkitab**

1. Apa jenis tempat tinggal yang dihuni Abram? (ayat 3)
2. Apa yang dilakukan Abram di mezbah? (ayat 4)
3. Apa jenis ternak yang dimiliki Lot? (ayat 5)
4. Mengapa terjadi pertengkaran antara para gembala Abram dengan para gembala Lot? (ayat 6-7)
5. Apa yang diusulkan Abram? (ayat 9)
6. Mengapa Lot memilih Lembah Yordan? (ayat 10)
7. Apa yang dijanjikan Tuhan kepada Abram di ayat 15?
8. Apa yang dijanjikan Tuhan kepada Abram di ayat 16?
9. Ke mana Abram pergi untuk menetap? (ayat 18)
10. Apa yang dibangun Abram di sana? (ayat 18)



**Saran untuk persiapan pemandu**

1. Dalam kisah Alkitab ini, kita melihat suatu pola: Memandang, menginginkan, dan membuat pilihan yang salah. Apa contoh lain dalam Alkitab yang menunjukkan pola serupa?
2. Lot mendirikan kemah di dekat Sodom (ay. 12). Abram mengembara di negeri, di mana berdiam juga orang Kanaan dan orang Feris (ay. 7 dan 17). Apa perbedaannya?
3. Apa sesungguhnya yang menjadikan Abram kaya?
4. Apa yang kita pelajari saat membaca bahwa Abram tinggal di dekat satu mezbah (ayat 4) ke mezbah lainnya (ayat 18)?



# Tugas: Sungguh-Sungguh Kaya! • Permainan Gembala

## Kaitan dengan cerita Alkitab

Para gembala Abram dan para gembala Lot bertengkar mengenai sumber air dan padang rumput. Lot memilih bagian terbaik untuk dirinya sendiri. Secara naluriah, kita semua cenderung menginginkan yang paling banyak dan paling baik. Hari ini kita akan bermain permainan gembala. Kumpulkan semua yang kamu perlukan sebagai gembala: seekor domba, seekor anak domba, tongkat, rumput, air, dan ketapel. Siapa gembala yang paling cepat mengumpulkan semuanya? Tetapi, awas ada beruang! Untungnya ini hanya permainan...

## Alat dan bahan per anak

- Lampiran C : 2x pola kartu
- Lampiran D: 1x beruang + gembala + papan bermain
- Lampiran E: 1x aturan permainan
- Tutup botol / jerigen
- Gunting
- Pensil (runcing)
- 3 lembar kertas HVS putih A4, 120 gm
- Bila perlu, 3 lembar kertas berwarna A4 (warna sama)
- Kantong plastik + karet gelang

## Bahan tambahan

- Dadu (1 buah tiap 4 anak)
- Bila perlu: alat laminasi + plastik laminating (3 per anak). Catatan: Pasanglah pemberitahuan di buletin gereja, kemungkinan ada jemaat yang memilikinya dan bersedia meminjamkan.
- Gunting besar yang tajam, atau pisau pemotong kertas.

## Persiapan

- Fotokopi lampiran C dan D secukupnya di karton putih. Buat fotokopi tambahan untuk mencontohkan permainan.
- Fotokopi Lampiran E. Tidak perlu di karton.
- Cetak berwarna Lampiran F secukupnya (lalu laminasi)
- Potong-potong kartu dengan gunting atau pemotong kertas.

## Tata cara pengerjaan

- Warnai kartu. Gambar yang sama harus diberi warna yang sama. Jadi, ada 4x domba yang sama, 4x ketapel yang sama, dll.
- Warnai pemandangan dengan baik.
- Bila memungkinkan, laminasi kartu-kartu itu supaya lebih awet dalam permainan.

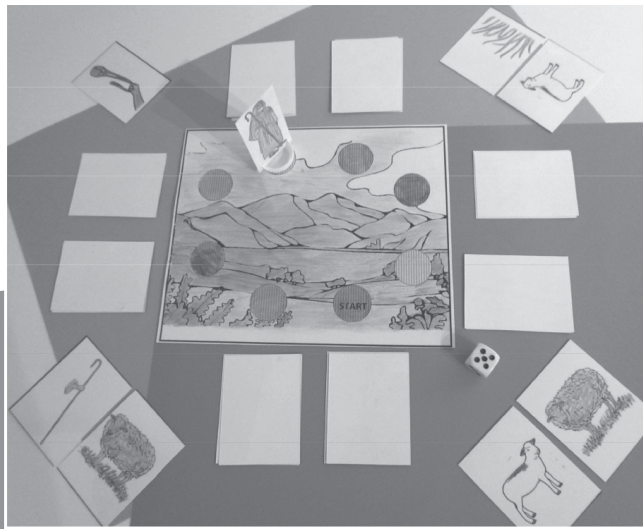


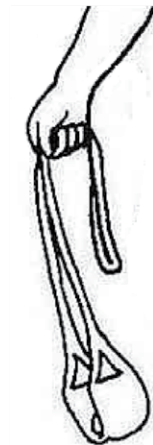
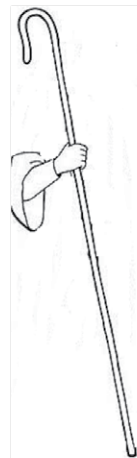
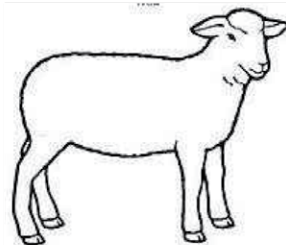
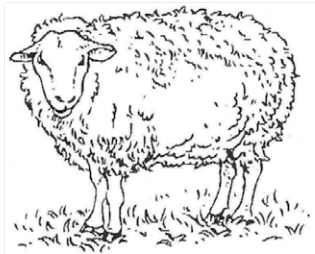
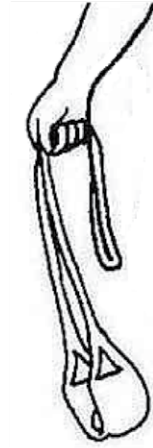
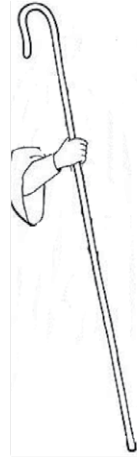
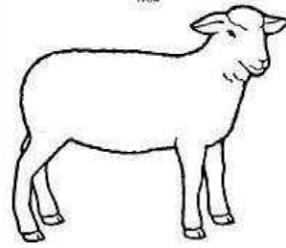
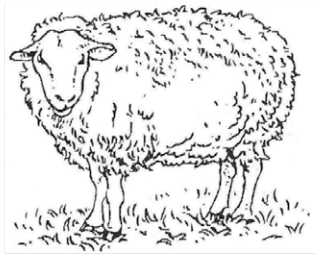
Letakkan lembar aturan permainan di belakang pemandangan, dan letakkan kertas HVS berwarna di belakang kartu-kartu.

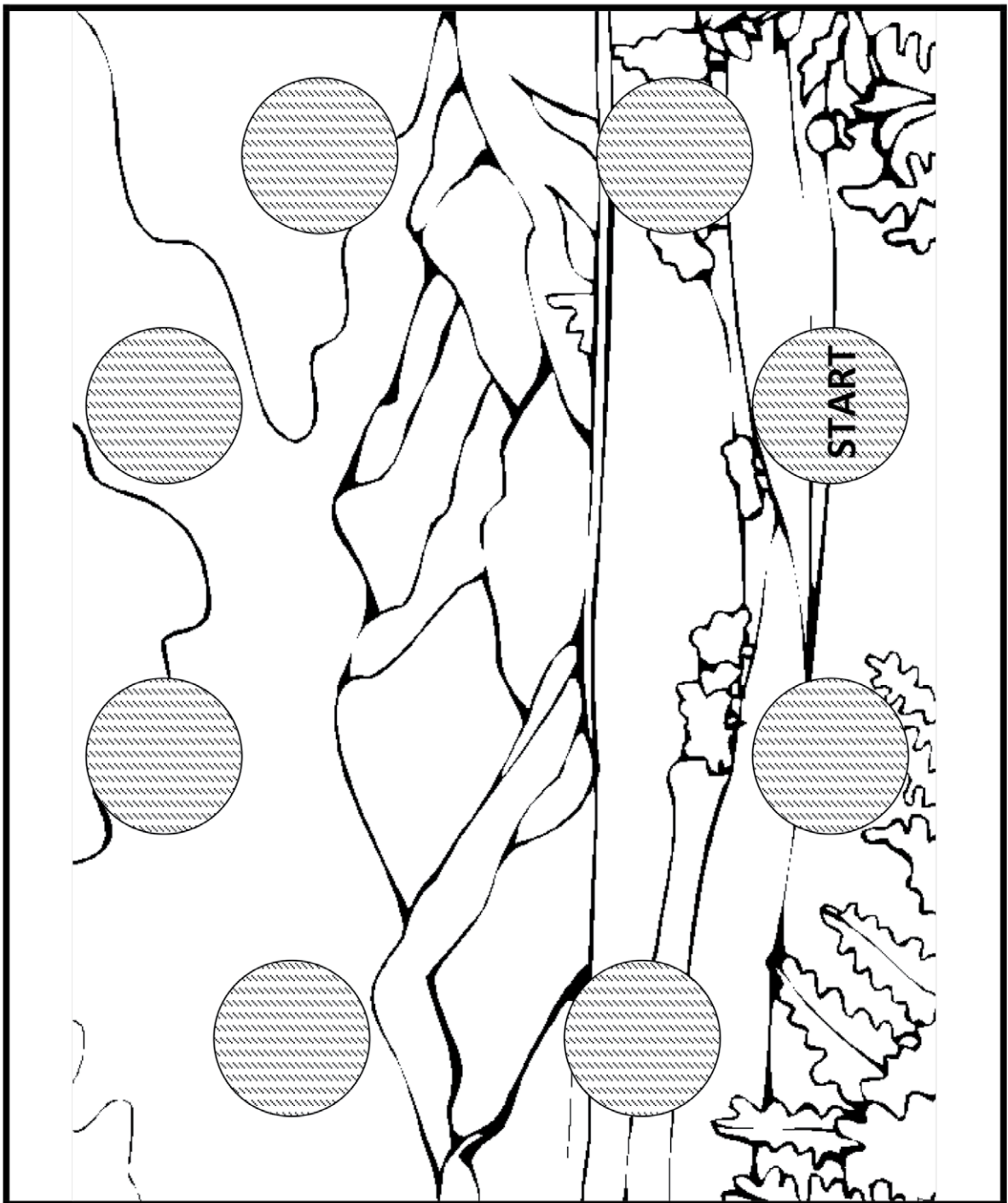
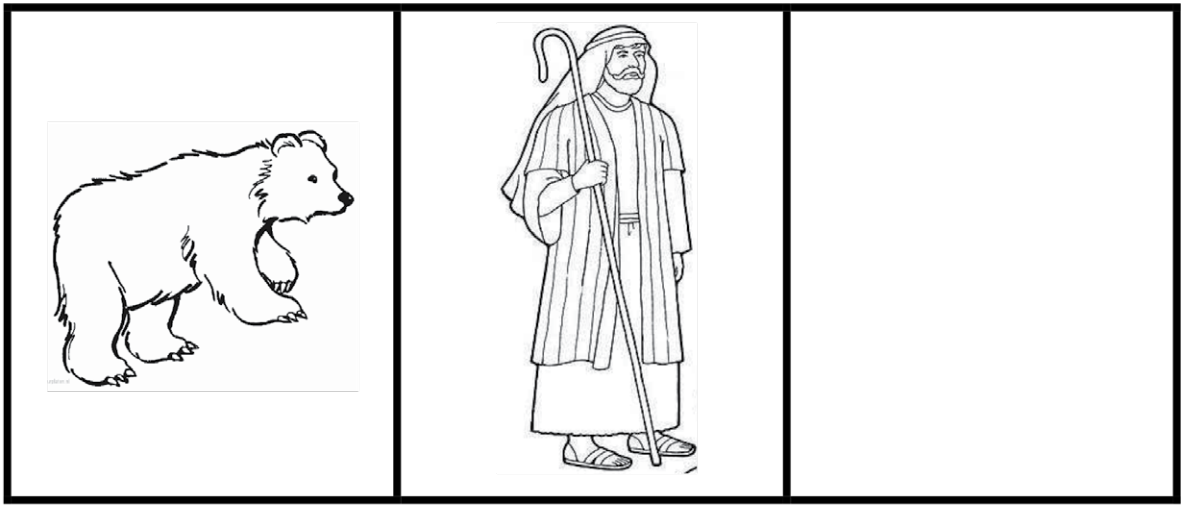
- Potonglah kartu
- Sayat dua lekukan kecil pada tutup botol/jerigen. Letakkan kartu gambar gembala pada sayatan itu. Permainan sudah siap!
- Simpan dalam kantong plastik, atau gulung lalu ikat dengan karet gelang.

### Tips

- Mewarnai semuanya dengan rapi menjadi tugas yang lumayan berat bagi anak-anak. Juga sangat bagus jika mereka tahu permainan seperti apa sebenarnya ini.
- Alangkah baik jika pertama-tama permainan ini dimainkan bersama, lalu mengerjakan pewarnaan selama sisa waktu yang ada. Permainan ini untuk 2-4 orang, jadi harus ada cukup set untuk contoh. Atau, jika kelas sangat besar, biarkan sebagian anak mewarnai dan sebagian lain bermain, lalu tukar giliran.
- Pada lampiran di bawah terdapat contoh berwarna. Ini juga bisa difotokopi lalu dipotong, untuk menghemat waktu sehingga tersedia cukup untuk contoh cara bermain bagi banyak anak.
- Selanjutnya, anak-anak bisa menyelesaikannya di rumah, dan membawanya lagi pada pertemuan berikutnya untuk dilaminasi di kelas.









# Aturan permainan gembala

## Kelengkapan

- 1 papan permainan
- 24 kartu
- 1 kartu beruang
- 1 gambar gembala + 1 tutup botol
- 1 dadu
- Lembar peraturan



## Tujuan

Tujuan akhirnya adalah mengumpulkan semua benda yang diperlukan gembala: tongkat, domba besar, domba kecil, ketapel, air, rumput. Tetapi, ini tidak mudah, karena ada beruang yang selalu menghalangi. Orang pertama yang berhasil mengumpulkan 6 kartu berbeda menjadi pemenang.

## Persiapan

Letakkan gambar gembala di lingkaran "Start."

Cari kartu beruang dan pisahkan dari tumpukan kartu.

Kocok kartu selebihnya. Letakkan kartu-kartu menghadap ke bawah di sekeliling papan permainan, jadi ada tiga susun kartu di setiap sisi. Berikutnya, pemain paling muda menaruh kartu beruang di atas salah satu tumpukan kartu.

## Memulai permainan

- Pemain termuda mengawali permainan.
- Sesudah itu, giliran berikutnya searah jarum jam.
- Saat mendapat giliran, seorang pemain melempar dadu dan memindahkan gembala pada lingkaran di atas papan, sesuai jumlah angka. Gembala boleh melangkah ke kiri atau ke kanan, tetapi tidak boleh berubah arah dalam satu giliran.
- Setelah selesai bergerak, ambil kartu paling atas dari tumpukan di mana gembala berhenti.
- Kartu-kartu itu bergambar: sumur air, tongkat gembala, domba besar, domba kecil, ketapel, dan rumput.
- Untuk menang, pemain harus mengumpulkan satu kartu dari tiap gambar.
- Bila gambar pada kartu yang baru diambil belum dimiliki, pemain meletakkannya terbuka (di samping kartu lain yang sudah dimiliki).
- Bila pemain sudah punya gambar itu, kembalikan kartu ke dasar tumpukan, dengan posisi menghadap ke bawah.
- Kartu boleh dikumpulkan dengan urutan apapun.
- Jika gembala berhenti di lingkaran di mana tumpukan kartu sudah habis, giliran menjadi hangus.

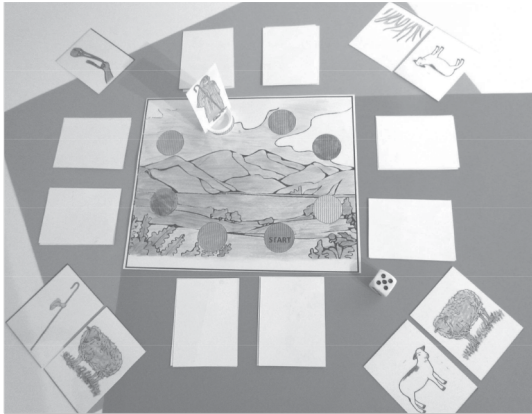
Jadi: lempar dadu, gerakkan gembala, ambil sebuah kartu. Sederhana saja, seandainya tidak ada beruang.



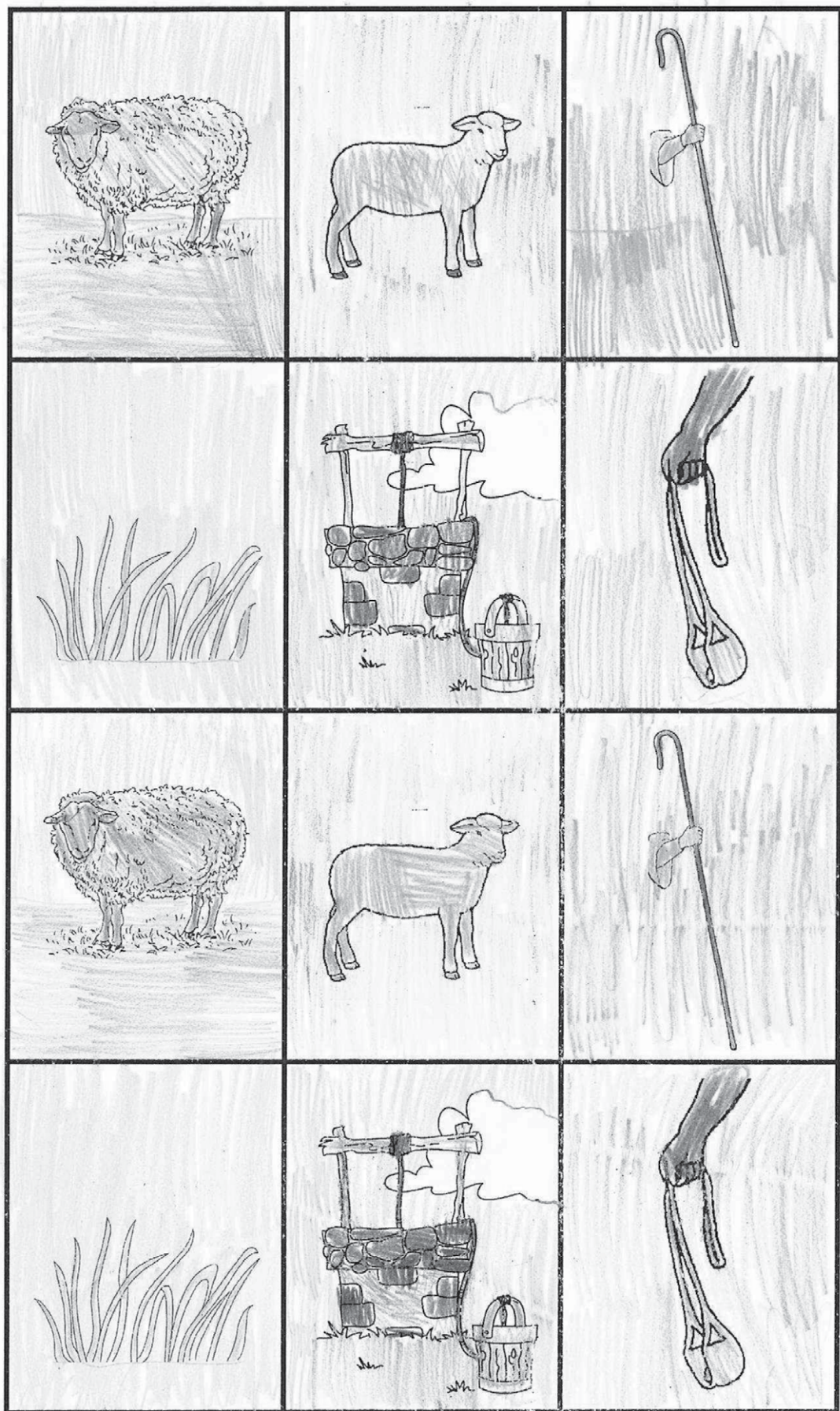
### Kartu beruang

Jika yang terambil adalah kartu beruang, maka pemain itu boleh merebut kartu yang belum dia punya dari pemain lain. Jika tidak ada pemain yang memiliki kartu yang diinginkan, maka kartu beruang tidak berfungsi. Sesudah itu kembalikan kartu beruang ke salah satu tumpukan, dengan menghadap ke bawah. Jadi, kartu beruang tetap ada sepanjang permainan.

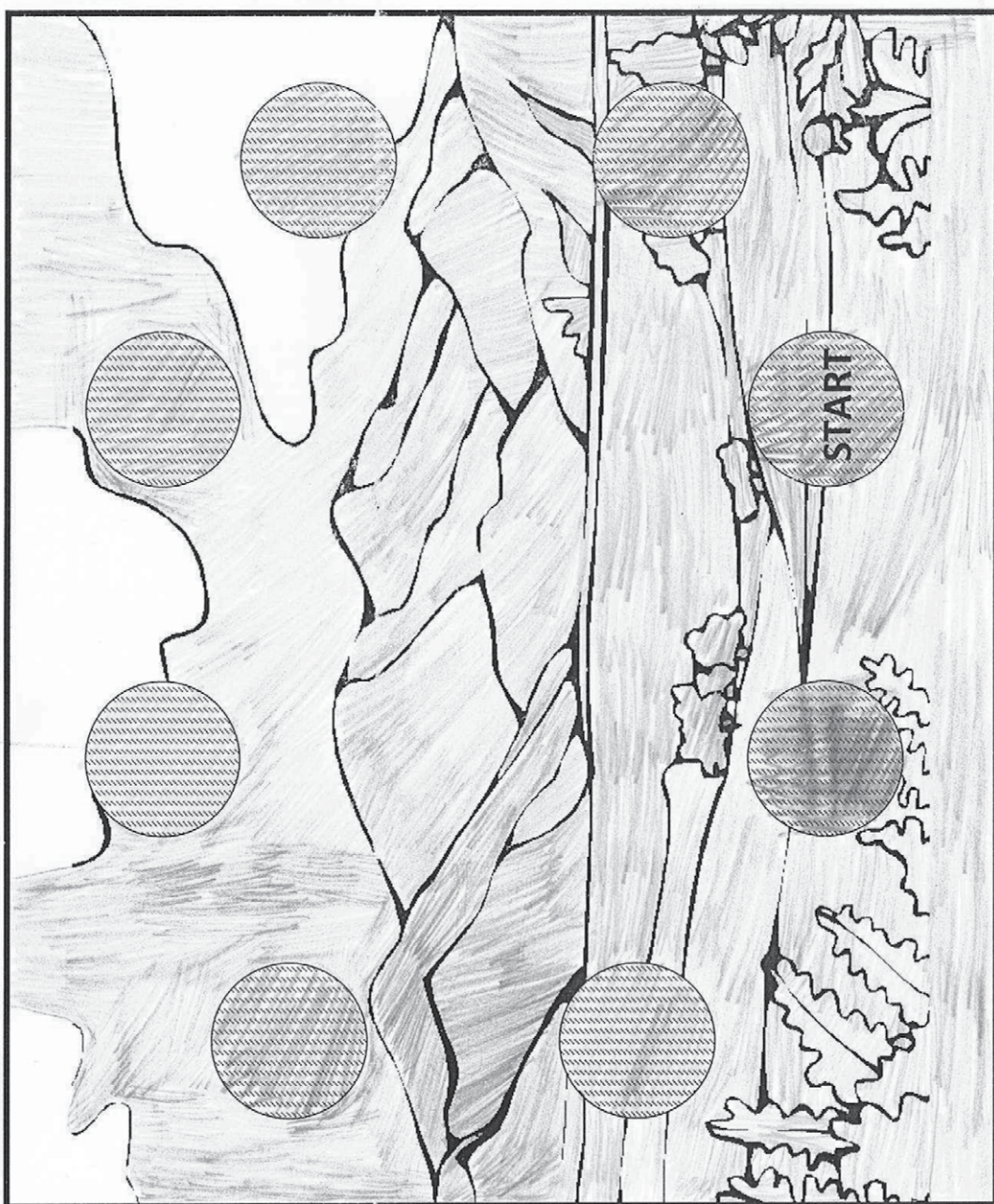
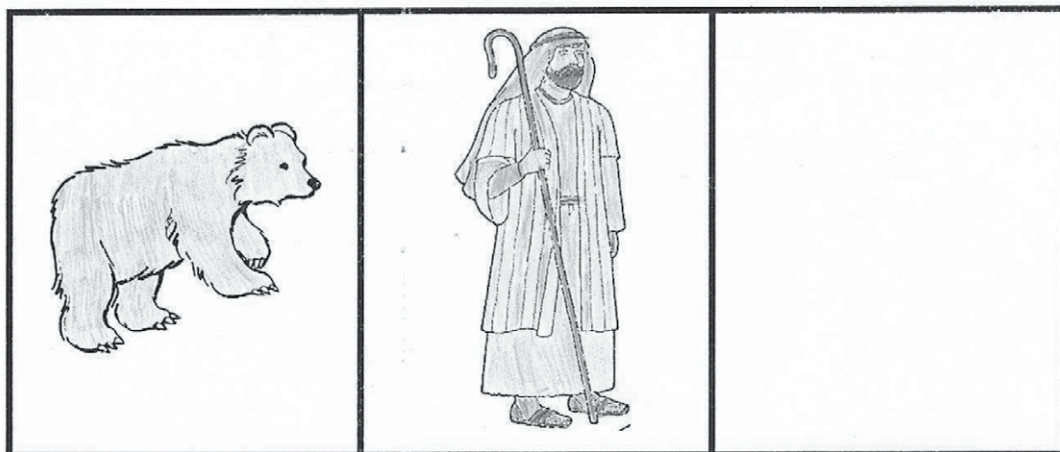
Permainan berakhir setelah salah seorang pemain berhasil mengumpulkan enam kartu berbeda.











## Pelajaran 5:



# Pelajaran 5: SUNGGUH-SUNGGUH BAIK!

## Tema

Tuhan Yesus, sebagai Gembala yang baik, menunjukkan lewat perumpamaan tentang domba yang hilang bahwa Dia “sungguh-sungguh baik” terhadap umat manusia yang tersesat.



## Bacaan Alkitab

Lukas 15:1-7



## Ayat kunci

Kunci untuk kerangka cerita: Lukas 15:5

Dan kalau ia telah menemukannya (domba yang hilang), ia meletakkannya di atas bahunya dengan gembira.

## Penerapan

Lukas 15:7

Aku berkata kepadamu: Demikian juga akan ada sukacita di sorga karena satu orang berdosa yang bertobat, lebih dari pada sukacita karena sembilan puluh sembilan orang benar yang tidak memerlukan pertobatan.



## Keterangan ayat

Lukas 15

### Ayat 1:

Para pemungut cukai dan orang-orang berdosa biasanya datang kepada Yesus untuk mendengarkan Dia: Di mana pun Tuhan Yesus tampil, banyak orang berdatangan kepadanya. Mereka belum pernah menjumpai seorang Rabi (guru) yang begitu penyayang dan saleh di Israel, yang tidak enggan berkumpul dengan beragam jenis orang, tanpa sikap sok suci seperti orang Farisi.

... pemungut cukai dan orang-orang berdosa .. : kelompok ini dikucilkan dari masyarakat Yahudi karena dosa dan pekerjaan mereka. Mereka tidak lagi dianggap sebagai anak-anak perjanjian anugerah, melainkan sebagai orang kafir.

... pemungut cukai...: Pemungut cukai adalah petugas pemerintah yang bekerja untuk pemerintah Romawi. Mereka memungut pajak dari semua pedagang yang keluar-masuk kota. Mereka membayar pemerintah Roma untuk mendapat hak menjadi pemungut pajak. Ada tarif pajak resmi yang sudah ditetapkan oleh pemerintah untuk bermacam-macam barang dagangan yang masuk dan keluar. Akan tetapi, tidak semua orang mengetahui berapa tarifnya, jadi pemungut cukai dengan mudah bisa meminta lebih besar dari tarif yang sudah ditetapkan secara resmi, dan kelebihanannya masuk ke kantong sendiri.

Karena mereka bekerja untuk pemerintah Romawi, dan karena pemerasan seperti itu, para pemungut cukai dipandang hina dan dibenci.

... dan orang-orang berdosa... : Mereka yang secara terang-terangan hidup dalam dosa ... untuk mendengarkan Dia: Yang membuat mereka tertarik pada Yesus adalah karena Dia membuka pintu anugerah bagi mereka. Dia menjanjikan pengampunan penuh atas dosa-dosa mereka, bila mereka mau bertobat dan meninggalkan cara hidup mereka yang berdosa.

### Ayat 2:

... bersungut-sungutlah orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat: Mereka selalu merasa terusik oleh perilaku Yesus, meskipun mereka tidak berani mengatakannya pada Yesus terang-terangan.

Mereka berpendapat bahwa kelompok orang berdosa tadi harus dianggap sudah sesat dan



harus dihindari. Mereka tidak peduli bila orang-orang itu terhilang. Lagipula, demikian orang Farisi beralasan, kelompok orang berdosa itu terhilang karena kemauan dan kesalahan mereka sendiri. Sedangkan orang suci, seperti orang Farisi sendiri, tidak boleh bergaul dengan kaum yang tidak pantas seperti itu. Yang tidak mau mereka mengerti adalah bahwa Tuhan Yesus justru menghendaki keselamatan bagi orang-orang seperti itu.

...Orang ini...(terjemahan KJV): Perkataan itu diucapkan dengan nada merendahkan.

... dan makan bersama-sama dengan mereka: Ini bahkan lebih parah lagi, sangat teramat parah. Makan bersama adalah tanda keakraban. Tuhan Yesus diam di bawah satu atap dengan mereka dan makan di ruangan yang sama. Dia tidak keberatan terlihat berkumpul bersama mereka.

#### **Ayat 4:**

... jikalau ia kehilangan seekor di antaranya...: Pada petang hari, saat kawanan domba dipulangkan ke kandang, gembala biasa menghitung domba-dombanya. Saat itu dia akan menyadari jika ada satu yang hilang. Domba yang tersesat di padang belantara pasti akan mati. Banyak hewan buas di mana-mana.

... meninggalkan yang sembilan puluh sembilan ekor... : di bawah penjagaan gembala-gembala lain, di dalam ruangan yang aman tertutup tembok.

... di padang gurun ...: yaitu wilayah perbukitan yang kering, di mana hampir tidak ada tumbuhan. Banyak gembala biasanya melintasi daerah ini bersama kawanan domba mereka.

#### **Ayat 6:**

... setibanya di rumah ... : setelah mencari ke sana kemari dengan rasa cemas.

#### **Ayat 7:**

... Demikian juga akan ada sukacita di sorga ...: Jika diibaratkan seperti manusia, Allah bersukacita.

... karena satu orang berdosa yang bertobat: Dalam perumpamaan tentang si anak hilang, pertobatan ini digambarkan dengan lebih jelas.

... lebih dari pada ... : sebagai pembandingan. Meskipun juga ada alasan untuk bersukacita ketika orang tidak tersesat.

... sembilan puluh sembilan orang benar ... : Yang dimaksud "orang benar" oleh Tuhan Yesus adalah orang Farisi dan ahli Taurat, yang merasa benar di mata mereka sendiri.

... yang tidak memerlukan pertobatan: Orang yang beranggapan bahwa mereka tidak perlu bertobat. Secara umum, ini memang ada benarnya, karena mereka tidak terjerumus dalam dosa-dosa yang begitu keji. Namun, di sisi lain, setiap orang perlu bertobat. Orang Farisi perlu bertobat atas sikap mereka yang tidak punya hati, kurang mengasihi, merasa diri benar, dan munafik.



### **Kaitan dengan ajaran dan pengakuan iman**

#### **Arti perumpamaan**

*Dalam ketiga perumpamaan di Lukas 15, umat Israel – atau jemaat – diumpamakan seperti kawanan domba, sepuluh keping dirham, dan dua orang anak.*

*Dalam perumpamaan ini, Tuhan Yesus menceritakan gambaran seorang berdosa yang bertobat dan gambaran seorang Farisi yang merasa benar, yang mengungkapkan ketidaksukaannya terhadap pertobatan orang berdosa itu.*

*Dalam tiap perumpamaan, gambaran tentang yang hilang dimaksudkan untuk mengibaratkan orang berdosa.*

*Ketiga perumpamaan itu menyampaikan pesan yang sama: Tuhan Yesus menggambarkan kasih Allah yang tak terselami bagi orang-orang berdosa. Bukan hanya untuk para pendosa yang jelas-jelas tersesat, melainkan juga untuk orang-orang Farisi yang munafik dan terlihat*





*bersih. Allah berbelas kasihan kepada mereka, di dalam Kristus.*

*Dalam ketiga perumpamaan itu, tokoh utama cerita bukanlah siapa atau apa yang hilang, melainkan Allah, yang digambarkan sebagai gembala, perempuan pemilik dirham, dan seorang ayah.*

*Dalam ketiga perumpamaan itu, orang Farisi dan ahli Taurat dikecam karena sikap tak acuh terhadap pertobatan orang berdosa.*

*Yang luar biasa dari perumpamaan-perumpamaan ini adalah betapa satu orang berdosa pun dianggap begitu berharga. Pertama, satu dari seratus domba, lalu satu dari sepuluh dirham, dan terakhir satu dari dua anak.*

### **Tersesat**

Tuhan Yesus mengatakan bahwa orang-orang berdosa itu tersesat. Saat kita berkeliaran meninggalkan Allah, kita dengan sengaja menjadi mangsa si jahat. "Tersesat" artinya keadaan kita sama sekali tanpa harapan. Kita tidak hanya akan tersesat selamanya, tetapi juga sudah tersesat saat ini. Kita hanya bisa diselamatkan jika Tuhan Yesus pergi mencari kita dalam keadaan kita yang tersesat dan mengasihani kita.

Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku dan Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku, dan Aku memberikan hidup yang kekal kepada mereka dan mereka pasti tidak akan binasa sampai selama-lamanya dan seorang pun tidak akan merebut mereka dari tangan-Ku. Bapa-Ku, yang memberikan mereka kepada-Ku, lebih besar dari pada siapa pun, dan seorang pun tidak dapat merebut mereka dari tangan Bapa. Aku dan Bapa adalah satu" (Yoh. 10:27-30).

### **Kasih Allah**

Kasih Allah dibuktikan dengan mengutus Anak-Nya ke dunia ini, dunia yang telah menolak Dia. Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia bukan untuk menghakimi dunia, melainkan untuk menyelamatkannya oleh Dia (Yoh. 3:16-17, 1Yoh. 4:9, Kanon Dordt Pasal 1 Butir 2).

Dalam setiap perkataan dan perbuatan-Nya, Tuhan Yesus memperlihatkan kasih Allah kepada kita ini. Dia mencari orang-orang berdosa, bercakap-cakap dengan mereka, makan bersama mereka, dan memberi mereka keselamatan. Inilah kasih itu: Bukan kita yang telah mengasihi Allah, tetapi Allah yang telah mengasihi kita dan yang telah mengutus Anak-Nya sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita (1Yoh. 4:10).

### **Sukacita**

Seseorang bisa sangat bergirang ketika, setelah kehilangan sesuatu yang berharga, dia menemukannya kembali sesudah berusaha mencari. Siapakah yang dapat mengungkapkan seberapa bernilainya satu orang manusia yang diciptakan untuk kehidupan kekal? Iblis berkata kepada Allah, "Kulit ganti kulit. Orang akan memberikan segala yang dipunyainya ganti nyawanya" (Ayb. 2:4). Tuhan Yesus mengatakan bahwa seisi dunia pun tidak sebanding dengan nilai satu jiwa: Apa gunanya seorang memperoleh seluruh dunia tetapi kehilangan nyawanya? Dan apakah yang dapat diberikannya sebagai ganti nyawanya? (Mat. 16:26).

Karena itulah, mustahil pula melukiskan seberapa besar sukacita (termasuk di surga) ketika satu orang berdosa selamat dari kebinasaan kekal. Tuhan Yesus menyatakannya dengan tegas: Allah bersukacita atas hal itu. Jadi, jika Allah saja, yang dinista secara pribadi oleh orang berdosa, bersukacita atas pertobatan orang itu, bagaimana bisa ada orang, seperti orang Farisi dan ahli Taurat, yang tidak bersukacita atas pertobatan itu? Itu hanya berarti bahwa mereka belum pernah menyadari bahwa mereka sendiri juga tersesat dan perlu diselamatkan. Mereka belum pernah mengalami sukacita atas rahmat Allah ini. Itulah





sebabnya mereka tidak senang melihat sesama orang berdosa diselamatkan, dan tidak pula berupaya agar mereka selamat.



### **Saran penyampaian cerita**

#### **Tema**

Tema cerita ini adalah “sungguh-sungguh baik.” Melalui perumpamaan ini, Tuhan Yesus menunjukkan bahwa umat manusia, pada dirinya sendiri, sudah tersesat. Oleh kasih Allah – yang mencari orang-orang berdosa – Dia membawa orang-orang yang tersesat kembali kepada-Nya.

Perumpamaan ini biasanya disebut “perumpamaan tentang domba yang hilang.” Namun, perumpamaan itu dapat juga disebut “perumpamaan tentang Gembala yang Baik.” Dia berbuat baik bagi orang-orang berdosa.

#### **Kerangka cerita**

1. Ke mana pun Yesus pergi, para pemungut cukai dan orang-orang berdosa mengikuti-Nya.
2. Kalangan itu sudah dikucilkan dari masyarakat dan tak seorang pun memperhatikan mereka lagi.
3. Yesus tetap memperhatikan mereka, dan itulah sebabnya mereka semua ingin melihat dan mendengarkan-Nya.
4. Yesus menerima mereka dengan hangat. Dia bercakap-cakap dan makan bersama mereka.
5. Dia menunjukkan kepada mereka bahwa ada pengampunan bahkan bagi orang yang paling berdosa.
6. Orang Farisi tidak dapat memahaminya, dan hal itu sangat menggusarkan mereka.
7. Yesus membenarkan perilaku-Nya dengan tiga perumpamaan. Yang pertama ialah tentang domba yang hilang.
8. Betapa bahagia seseorang ketika berhasil mendapatkan kembali dombanya yang tersesat.
9. Demikianlah juga Allah bersukacita ketika ada satu orang berdosa yang bertobat.
10. Jadi, bukankah seharusnya orang-orang yang menuduh Yesus itu juga bersukacita bersama Allah?

#### **Untuk 4-8 tahun**

- Pernahkah kamu kehilangan sesuatu? Apa yang hilang? Apakah kemudian kamu menemukannya lagi? Bagaimana perasaanmu ketika mendapatkannya kembali? Hari ini kita akan mendengar cerita tentang seseorang yang juga kehilangan sesuatu. Simaklah ceritanya ...
- Pernahkah kalian melihat gembala? Bagaimana dia merawat dombanya? Apa yang dia lakukan ketika salah satu domba ingin menyimpang dari kawanannya? Apa yang akan dia lakukan jika pada malam hari, di kandang domba, dia mendapati bahwa satu dombanya hilang? Dia pasti pergi mencarinya! Satu domba itu sangat berharga baginya! Itu jugalah yang dilakukan Tuhan Yesus. Dengarkanlah ...

#### **Untuk 8-12 tahun**

- Kadang-kadang kamu kehilangan sesuatu karena kamu tidak menjaganya baik-baik. Mungkin kamu bahkan tidak sadar kalau benda itu sudah hilang. Tetapi Tuhan Yesus tidak seperti itu. Dia benar-benar memperhatikan dengan cermat! Dengarlah cerita ini ...
- Tuhan Yesus mau bermurah hati kepada semua orang. Dia makan dan minum bersama orang-orang yang hidup dalam dosa (usahakan untuk menggambarkan seperti



adean nyata]. Dalam kasih, Dia ingin menunjukkan kepedulian-Nya pada mereka. Dia pergi mencari mereka. Itu jugalah yang terjadi dalam cerita hari ini. Dengarkanlah ...

- Apa itu perumpamaan? Suatu cerita yang disampaikan Tuhan Yesus untuk suatu maksud. Dia hendak mengajarkan sesuatu kepada kita. Dengarkanlah ...

#### **Untuk 12+ tahun**

- Pernahkah kamu bertemu seorang gelandangan? Bagaimana caramu bergaul dengan orang seperti itu? Pernahkah kamu berbuat sesuatu untuk seorang gelandangan? Apakah kamu menunjukkan padanya bahwa kamu peduli?
- Mulailah diskusi tentang ini. Arahkan pembicaraan pada hal yang selalu positif. Biarlah anak-anak remaja ini merenungkan sikap mereka terhadap orang lain. Tuhan Yesus secara khusus mempedulikan orang-orang seperti itu. Dia memelihara mereka.
- Tema hari ini adalah “sungguh-sungguh baik.” Waktu mendengarnya, apa yang terlintas di pikiranmu? Apa hubungannya “sungguh-sungguh baik” dengan Tuhan Yesus? Dia ingin “sungguh-sungguh baik” bagi semua orang. Mengapa tidak semua orang mau mendengar tentang hal itu? Bagaimana kamu bisa tahu bahwa Tuhan Yesus memiliki maksud-maksud yang terbaik, juga terhadapmu?



#### **Untuk dibaca bersama**

Lukas 15:1-7



#### **Nyanyian**

Lagu tema

Kidung dari Mzm. 23

Kidung dari Mzm. 25

Kidung dari Mzm. 79

Kidung dari Mzm. 100

Kidung dari Mzm. 119



#### **Saran untuk persiapan pemandu**

- Perumpamaan ini menerangkan dengan jelas bahwa Tuhan Yesus mengusahakan keselamatan bagi orang-orang yang tersesat. Bila semuanya berjalan lancar, kita juga akan menaruh perhatian pada keselamatan anak-anak dan remaja. Bagaimana mereka bisa melihat hal itu pada diri Anda?
- Dalam bacaan Alkitab ini, Tuhan Yesus menutup dengan sebuah kesimpulan: ... Demikian juga akan ada sukacita di sorga karena satu orang berdosa yang bertobat (Luk. 15:7). Dapatkah Anda melihat pada saat-saat tertentu bahwa firman Allah juga menghasilkan buah di antara anak-anak dan remaja?
- Lakukan pendalaman Alkitab mengenai bacaan Alkitab ini. Bersama-sama, carilah arti perumpamaan ini. Bagaimana Anda mengaitkannya dengan tema “sungguh-sungguh baik”?

#### **Pembinaan 12+**

*Mempelajari Alkitab*

Bacalah Lukas 15:1-7 dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Siapa yang datang kepada Tuhan Yesus untuk mendengarkan Dia?
2. Apa yang dikatakan orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat?
3. Di mana domba itu tersesat?
4. Apa yang diperbuat gembala setelah menemukan dombanya yang hilang?
5. Apa yang dilakukan gembala saat tiba di rumahnya?
6. Di mana lagi ada sukacita serupa?



*Diskusi lisan*

- Di ayat 7 dikatakan bahwa akan ada sukacita di surga karena setiap orang berdosa yang bertobat. Coba jelaskan dengan kata-katamu sendiri apa maksud perkataan Tuhan Yesus ini.
- Setelah Tuhan Yesus menemukan domba yang hilang, Dia meletakkannya di atas bahu-Nya (ayat 5). Mengapa Tuhan Yesus melakukannya? Apa yang bisa kamu pelajari dari hal ini?



# Tugas: Sungguh-Sungguh Baik! • Gantungan Kunci

## Kaitan dengan cerita

Kamu pasti tidak mau kehilangan kunci. Dan kalau sampai hilang, kamu akan mencarinya sepanjang waktu sampai ketemu! Gantungan kunci akan menjadi pengingat yang baik untuk cerita tentang domba yang hilang dan Gembala yang baik.

## Alat dan bahan

- 'Lembaran transparan doff 'Shrinky Dinks' (biasanya berukuran A4. Dibutuhkan ukuran A6 untuk tiap anak. Jadi satu lembar bisa dibagi menjadi 4).
- Bila perlu, amplas halus, untuk memperkasas sisi licin 'Shrinky Dinks,' bila tidak diampas, pensil warna tidak bisa menempel. (Ada juga lembaran tanpa sisi doff/kasar, bisa ditulisi dengan spidol permanen).
- Pensil warna berkualitas bagus, termasuk satu warna putih untuk tiap anak, atau satu untuk berdua.
- 4 atau 5 potong pita, panjang 20cm, per anak.
- Ring gantungan kunci: 1x25 mm, 2x10 atau 12 mm, per anak.
- Spidol permanen kecil warna hitam, satu untuk tiap anak atau satu berdua.
- Fotokopi lampiran 5: gambar domba.
- Selotip
- Gunting
- Alat pembolong kertas
- Oven & loyang dengan kertas panggang
- Bila tidak ada oven, gunakan pemanas tembak, dijual di toko perkakas atau toko kerajinan.

## Persiapan

- Fotokopi secukupnya lampiran F dan G dengan contoh domba.
- Potong lembaran Shrinky Dinks menjadi 4 bagian masing-masing berukuran A6. Jika diinginkan, gosok dengan amplas halus. Namun, hasil terbaik didapat jika lembaran sudah memiliki sisi doff.
- Potong miring ujung pita menggunakan gunting kain. Bila memungkinkan, bakar sedikit ujungnya dengan korek gas supaya tidak terurai.

## Tata cara pengerjaan

- Panaskan oven 160 C (atau siapkan pemanas tembak).
- Dengan menggunakan selotip, rekatkan lembaran plastik ke contoh gambar supaya tidak bergeser.
- Jiplak gambar dengan spidol permanen kecil.
- Biar orang dewasa menuliskan teks pada domba.
- Warnai domba dengan pensil warna (Mewarnai badan dengan arsiran "keriting" akan menghasilkan efek yang indah).
- Potong bentuk domba dengan hati-hati supaya pinggiran hitamnya tetap ada.
- Dengan alat pembolong, buat lubang di pinggir badan domba (hati-hati supaya tidak terjadi dua lubang).
- Letakkan di atas kertas panggang (tuliskan nama setiap anak di kertas panggang dekat gambar domba masing-masing).



- Beri jarak antar gambar; domba-domba itu akan melengkung/mengeriting di dalam oven.
- Panaskan di dalam oven selama 1-2 menit. Gambar itu akan melengkung, tetapi kemudian menyusut dan kembali lurus. Tunggu beberapa detik, baru keluarkan dari oven. Tindih gambar domba dengan benda berat supaya rapi dan rata. Setelah dingin, kalian akan mendapatkan gambar plastik transparan yang lucu, yang ukurannya sekarang hanya 1/3 dari ukuran semula, tetapi 9x lebih tebal! (Sebagai pengganti oven, bisa menggunakan pemanas tembak).
- Pasang cincin pengait kecil pada lubang di badan domba, lalu masukkan ke ring besar.
- Buat simpul pada tiap pita dan ikatkan pada ring kecil yang satunya. Tarik ujung pita agar ikatan menjadi kencang. Setelah semua pita terpasang, masukkan ring ini ke ring besar juga. Gantungan kunci sudah jadi! Jangan sampai hilang ya.

### **Tips**

- Untuk anak-anak yang lebih besar, gunakan gambar domba yang lebih rumit (mengasah otak)
- Buat gantungan kunci sebagus dan seunik mungkin.







## Isi:

5 Pelajaran tentang tema-  
tema lagu + naskah lagu  
Kartu-kartu nama

*Pelajaran-pelajaran me-  
muat antara lain:*

- Pembinaan
- Puzzle atau permainan bongkar pasang
- Kerajinan tangan



## Keterangan Penerbit:

Hak cipta ©2015 milik National Working Group Youth  
Evangelization (Kelompok Kerja Nasional untuk  
Penginjilan Kaum Muda)

Desain dan Gambar:  
PromoVisique, [www.promovisique.nl](http://www.promovisique.nl)



LANDELIJKE WERKGROEP JEUGDEVANGELISATIE